



**KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PADA SITUASI
WABAH COVID-19 DI IAIN BATUSANGKAR**

SKRIPSI

*Ditulis sebagai syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar*

Oleh :

Febrina Fitria Sari

NIM 17 30 108 019

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BATUSANGKAR**

2022

DATA PRIBADI



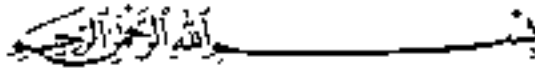
Nama Lengkap : Febrina Fitria Sari
Panggilan : Febrina/Feby
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 03 Februari 1998
Hobi : Masak dan Olahraga
Kewarganegaraan : Indonesia
Tinggi Dan Berat Badan : 155 cm Dan 52 kg
Agama : Islam
Alamat : Jorong Cempaka, Lubuak Jantan, Kecamatan Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatra Barat
HP : 081270684003
Email : febrinafitriasari@gmail.com
Nama Orang Tua
1. Ayah : Khairulamri
2. Ibu : Nurhadisah

PENDIDIKAN
1. SD : SD N 03 Lubuak Jantan, Lintau
2. SMP : SMP N 1 Lintau Buo Utara
3. SMK : SMA N 1 Lintau Buo Utara
4. S1 Bimbingan dan Konseling IAIN Batusangkar (2017-2022)
Media Sosial : ig: [febrinafs_18](https://www.instagram.com/febrinafs_18)

Motto:

“Ikuti Alurnya Nikmati Prosesnya”

KATA PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil a'lamin..,

Terimakasih ya Allah untuk segala limpahan rahmat, nikmat dan hidayahmu yang engkauberikan sehingga karya sederhana ini mampu kuciptakan meskipun dengan berbagai rintangan yang menghadang, hingga hari ini rintangan itu ku jadikan sebagai kenangan yang akhirnya berbuah kebahagiaan. Untukmu kekasih Allah, Allahumma sholi'ala Muhammad, wa'ala a'li syaidinna Muhammad, terima kasih ya Rasulullah SAW yang telah memabawa ku kepada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini. Ku persembahkan karya sederhana ku ini untuk orang-orang yang tercinta dan tersayang dan tentunya orang-orang yang berjasa dalam perjalanan karir ku ini.

Terimakasih Mama (Nurhadisah) dan Papa (Khairulamri)

Terimakasih kepada kedua orang tua yang telah melahirkan dan merawat serta membesarkan ku dengan penuh cinta dan kasih sayang. Tiada kata yang dapat mewakili rasa cinta dan kasih sayang ku kepada Mama dan Papa. Terimakasih atas segala perjuangan, pengorbanan, nasehat, dan dukungan yang selalu diberikan hingga akhirnya anakmu bisa menyelesaikan karya kecil sederhana yang ku persembahkan untukmu Mama dan Papa tercinta.

Terimakasih Dosen Pembimbing, Dosen Penguji dan Segenap Dosen IAIN Batusangkar

Terimakasih juga ku ucapkan kepada dosen pembimbing yang sekaligus menjadi dosen pembimbinga akademik yaitu **Bapak Dr. Ardimen, M.Pd., Kons** yang telah membimbing dan mengarahkan serta yang selalu memotivasi saya selama menempuh jenjang perkuliahan hingga akhirnya bisa menyelesaikan karya sederhana ini. Tak lupa juga ucapan terimakasih kepada **Ibuk Dr. Wahidah Fitriani, S.Psi., MA** selaku penguji sidang dan **ibuk Dra. Desmita. M.Si** yang telah memberikan arahan demi kesempurnaan karya sederhana ini. Serta ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada segenap **Bapak/Ibuk Dosen Bimbingan dan Konseling** yang telah mengajarkan dan membimbingku selama bangku perkuliahan.

Terimakasih Saudara Kandungku

(Dedi Nofriansyah, Desi Maya Putri, Lola Punjabi dan Muhammad Akbar)
Terimakasih selalu menjadi alasan untuk menjadi orang yang tegar, memang tak mudah menjadi seorang kakak yang harus memberi contoh baik kepada adik-adikmu, dan terimakasih kepada abang satu-satunya ku telah menjadi ayah kedua untuk adik-adikmu. Terimakasih untuk kakak perempuan satu-satu ku. Terimakasih kepada adik perempuan dan laki-laki kakak yang membuat uni selalu semangat. Tiada lain harapanku pada kalian, semoga kalian sukses selalu (Aamiin).

Terimakasih Alm. Amak (Nenek)

Terimakasih ku ucapkan kepada amak yang disurga sana, yang selalu memotivasi aku selalu menasehati aku yang selalu mejadi alasan untuk bisa menyelesaikan studi perkuliahan ini. Kini cucu mu telah berhasil menyelesaikan perguruan tinggi semoga kau bahagia melihat ku telah menyelesaikan semua rintangan yang aku lalui. Aku sangat merindukan mu amak semoga engkau tenang dalam surga sana. Al- Fatihah

Terimakasih Laki-laki Yang Ku Kenal Di 2012

Terimakasih selalu ku ucapkan untuk mu yang mengajarkan aku akan artinya kesbaran selama ini, terimakasih atas motivasi dan dukungan yang selalu engkau berikan kepadaku, terimakasih selalu ada untuk ku baik suka mau pun duka. Semoga kita bisa sampai kejenjang yang lebih halal.

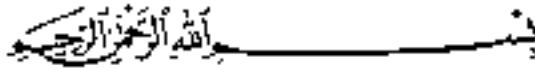
Terimakasih Keluarga Besar BK 17'A

Terimakasih kepada teman-teman, rekan seperjuangan keluarga besar BK 17'A yang telah bersama dan melewati suka duka bangku perkuliahan selama 4 tahun.

Terimakasih Sahabatku (Raya,Fifa,Fitri)

Terimakasih buat sahabat-sahabat perjuangan mereka sahabat diperkuliahan yang selalu ada bahkan sampai sekarang Terimakasih hingga aku sampai dititik ini. Semoga kita selalu dalam lindungan allah swt, dan sukses untuk dunia akhirat untuk kita semua. Aamiin

KATA PENGANTAR



Assalammu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah *Azza wa jalla* yang telah memberikan rahmat dan nikmatnya kepada penulis baik nikmat kesehatan, nikmat kelapangan waktu, maupun kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis hadiahkan untuk rasulullah *Sholallahu 'Alaihi Wassalam* yang telah membawa agama Islam ke tengah-tengah kita, memberikan tauladan yang baik dan yang berakhlakul karimah dan pembawa kabar gembira bagi seluruh alam.

Penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dan penyelesaian studi pada program studi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar. Pada kesempatan kali ini, penulis mengangkat sebuah judul penelitian yaitu, **“KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PADA SITUASI WABAH COVID-19 DI IAIN BATUSANGKAR”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan rintangan, namun berkat bantuan, motivasi, serta bimbingan dari beberapa pihak, baik moril maupun materil yang penulis terima. Dalam konteks ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Marjoni Imamora, M. Sc** selaku Rektor IAIN Batusangkar.
2. Bapak **Dr, Adripen, M. Pd** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak **Dr. Dasril, S. Ag., M. Pd** selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling.
4. Bapak **Dr. Ardimen, M. Pd., Kons** selaku Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan terima kasih atas semua waktu dan juga ilmu yang telah bapak berikan kepada saya.

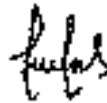
5. Ibuk **Dra. Fadhilah Syafwar., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing Lapangan selama saya melaksanakan PLKPS di SMA N 2 Lintau Buo
6. Ibunda selaku Penguji Skripsi.
7. Segenap Dosen, Labor dan Staf Jurusan Bimbingan dan Konseling.
8. Terimakasih kepada teman-teman, rekan seperjuangan keluarga besar BK 17'A yang telah bersama dan melewati suka duka bangku perkuliahan selama 9 semester. serta telah bekerja sama dan membantu selama proses penelitian skripsi.
9. Teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling Angkatan 17 terkhusus "**Calon Konselor Muda BK A**".
10. Pihak keluarga besar saudara yang sangat berjasa bagi penulis baik dalam segi moral maupun moril yang tidak bosan-bosannya selalu menanyakan perkembangan skripsi dan selalu memberikan semangat terima kasih banyak untuk kasih sayangnya kepada penulis.
11. Sahabat dan rekan seperjuangan **Muslimah, Fitri dan Hafifa** yang selalu bersama selama 4 tahun perkuliahan, menemani dan melewati masa-masa senang maupun sedih selama perkuliahan.

Teristimewa Ayahanda dan Ibunda Tercinta, sebagai tanda bakti hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga saya persembahkan karya kecil ini, teruntuk engkau yang bangun di pagi buta dan tidur di larut malam rela banting tulang demi anakmu biar bisa menjadi orang. Papa (**Khairulamri**) dan Mama (**Nurhdisah**) serta Kakak, Abangku **Dedi Nofriansyah, Desi Maya Putri** serta adek-adekku tersayang **Lola Punjabi, Muhammad Akbar** yang telah memberikan kasih sayang yang luar biasa, baik secara dukungan, ridho dan cinta kasih yang mungkin tidak dapat saya balas hanya dengan selebar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mama dan Papa bahagia, dengan ilmu yang saya dapat bisa membuat saya sukses ke depannya. Untuk Mama dan Papa yang selalu membuat saya termotivasi yang selalu mendoakan saya, selalu menasehati saya serta selalu mendoakan saya melakukan hal yang lebih baik. Terima kasih Mama, terima kasih Papa, saya sangat mencintai dan menyayangi kalian tanpa batas.

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu memberikan motivasi dan do'a kepada saya selama ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu hingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini. Saya yakin dan percaya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kejanggalan baik dari segi penulisan maupun dari segi informasi dan observasi yang saya lakukan. Saya sangat mengharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kritikan dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata saya mendo'akan semoga bantuan, arahan, maupun bimbingan menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda.
Aamin Ya Rabbal'alamin...

Batusangkar, 23 Oktober 2021

Penulis,



FEBRINA FITRIA SARI

NIM. 1730108019

ABSTRAK

FEBRINA FITRIA SARI, NIM 17 301 080 19, judul skripsi: **KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PADA SITUASI WABAH COVID-19 DI IAIN BATUSANGKAR**. Jurusan Bimbingan dan Konseling Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar 2022.

Pokok permasalahan dalam SKRIPSI ini adalah sulitnya mengumpulkan tugas tepat pada waktu, kurang memiliki rasa percaya diri mahasiswa dalam menyampaikan pendapat pada saat berdiskusi, mahasiswa masih banyak mengharapkan bantuan dari orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas sehingga mahasiswa ketergantungan, merasa takut saat bertanya dan menjawab di kelas. kemandirian belajar mahasiswa bimbingan dan konseling IAIN Batusangkar. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui **“Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Situasi Wabah Covid-19 DI IAIN BATUSANGKAR**.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Desain penelitian yang digunakan yaitu teknik *Alpha Cronbuch*, yang mana pelaksanaan membagikan angket dilakukan 1 kali pembagian untuk melihat kemandirian belajar mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik *Alpha Cronbuch* dengan menggunakan *skala likter*. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa bimbingan dan konseling dari angkatan 2017-2020 sebanyak 339 orang mahasiswa dan sampel penelitian yaitu mahasiswa angktan 2017-2020 sebanyak 78 orang mahasiswa bimbingan dan konseling.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19 menunjukkan bahwa rata-rata kemandirian belajar mahasiswa berada pada kategori mandiri dengan interval 113,8 dari semua mahasiswa yang mengisi angket sebanyak 78 orang responden. Hal ini dibuktikan dari perindikatornya sebagai berikut: pada indikator pertama tentang ketidak tergantungan terhadap orang lain dengan rata-rata interval 17,2 dengan kategori mandiri, selanjutnya untuk indikator kedua memiliki kepercayaan diri dengan rata-rata interval 16,7 kategori cukup mandiri selanjutnya untuk indikator yang ketiga berperilaku disiplin dengan rata-rata interval 19,3 kategori mandiri, untuk indikator yang keempat memiliki rasa tanggung jawab dengan rata-rata interval 21,2 mandiri selanjutnya untuk indikator yang kelima berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri dengan rata-rata interval 19,6 kategori mandiri dan indikator yang keenam melakukan kontrol diri dengan rata-rata interval 18,6 kategori mandiri.

Kata kunci: *kemandirian belajar, mahasiswa covid-19*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
BIODATA PENULIS	
KATA PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat dan Luaran Penelitian	8
1. Manfaat Penelitian	8
2. Luaran Penelitian	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Kemandirian Belajar	9
a. Pengertian Kemandirian Belajar	9
b. Ciri-Ciri kemandirian Belajar	11
c. Faktor-Faktor Kemandirian Belajar	12
d. Manfaat Kemandirian Belajar	13
e. Tujuan Kemandirian Belajar	13
f. Karakter Kemandirian Belajar	14
2. Corona Virus Disesase (Covid-19)	14
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	15
C. Kerangka Berfikir.....	17
BAB III : METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	20
1. Populasi	20
2. Sampel.....	21
D. Defenisi Operasional.....	22
E. Pengembangan Instrumen	23
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data.....	29
H. Uji Hipotesis	31

BAB IV : HASIL PENELITIAN	32
A. Deskriptif Data Penelitians	32
B. Temuan Penelitian Tentang Kemandirian Belejar Mahasiswa Pada Situasi Wabah Covid-19	33
C. Pembahasan.....	57
BAB V : PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi.....	66
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	17
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	22
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Skala Kemandirian Belajar Sebelum Direvisi	24
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Skala Kemandirian Belajar Setelah Direvisi	25
Tabel 3.5 <i>Reliability Statistik</i>	26
Tabel 3.6 Hasil Validasi Instrumen	27
Tabel 3.7 Alternatif Jawaban dan Skor <i>skala Likert</i>	28
Tabel 3.8 Rentang Skor Kemandirian Belajar	29
Tabel 3.9 Rentang Skor Kemandirian Belajar Per-Indikator	30
Tabel 4.1 Kategori dan Frekuensi Keseluruhan Kemandirian Belajar	32
Tabel 4.2 Hasil Rata-Rata Keseluruhan Kemandirian Belajar Mahasiswa.....	33
Tabel 4.3 Hasil Kemandirian Belajar mahasiswa Per- Indikator.....	37
Tabel 4.4 Kategori dan Frekuensi kemandirian belajar per-indikator	43
Tabel 4.5 hasil per-indikator kemandirian belajar	43
Tabel 4.6 Kategori kemandirian belajar jenis kelamin	45
Tabel 4.7 Kategori 4 angkatan kemandirian belajar	47
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Alpha Cronbuch</i> Kemandirian Belajar Mahasiswa	51

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Keseluruhan Kemandirian Belajar Mahasisw	35
Grafik 4.2 Hasil Per-Indikator Kemandirian Belajar Mahasiswa	44
Grafik 4.3 Hasil Jenis Kelamin Perempuan Kemandirian Belajar Mahasiswa	46
Grafik 4.4 Hasil Jenis Kelamin Laki-laki Kemandirian Belajar Mahasiswa	46
Grafik 4.5 Hasil Angkatan 2017 Kemandirian Belajar Mahasiswa.....	48
Grafik 4.6 Angkatan 2018 Kemandirian Belajar Mahasiswa	48
Grafik 4.7 Angkatan 2019 Kemandirian Belajar Mahasiswa	49
Grafik 4.8 Angkatan 2020 Kemandirian Belajar Mahasiswa	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Iain Batuangkar
- Lampiran 2 Lembar Validasi Instrumen
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen
- Lampiran 4 Item Pernyataan
- Lampiran 5 Hasil Skor Per-Indikator
- Lampiran 6 Hasil Keseluruhan Rata-Rata Seluruh Responden
- Lampiran 7 Hasil Dari Rata-Rata Per-Jenis Kelamin
- Lampiran 8 Hasil Skor Rata-Rata Per-Angkatan
- Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 10 Data Responden

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemandirian belajar merupakan peningkatan dalam pengetahuan, kemampuan, atau perkembangan individu di mana individu memilih dan menentukan sendiri tujuan dalam pembelajaran, serta berusaha menggunakan metode-metode yang mendukung kegiatan di dalam kondisi aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan, inisiatif serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan masalah dalam belajar. Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai suatu sikap yang memungkinkan seseorang melakukan hal dan tindakan secara bebas baik atas dorongan dari diri sendiri maupun untuk kebutuhan diri sendiri tanpa bantuan pihak lainnya, mampu berfikir kreatif dan original mampu mempengaruhi lingkungan, serta memperoleh suatu kepuasan yang dihasilkan dari usaha yang dilakukannya.

Kemandirian belajar menggambarkan keterlibatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran, termasuk menetapkan tujuan yang bermakna, memilih strategi spesifik yang sesuai terhadap penyelesaian tugas-tugas, pemantauan tingkat motivasi, dan adaptasi berdasarkan umpan balik. Keseluruhan hal positif tersebut terkait dengan hasil pembelajaran. Pada kenyataannya, setiap mahasiswa memiliki tingkat kemandirian belajar yang berbeda-beda, Sebagian mahasiswa menunjukkan kemandiria belajar yang sangat baik, namun sebagian mahasiswa lainnya menunjukkan kemandirian belajar yang tidak baik (Astuti, 2019:64-67).

Menurut Sudiana, Fatah dan Khaerunnisa dalam Sumarmo (2017:76) kemandirian belajar sebagai proses perancangan dan pemantauan diri yang seksama terhadap proses kognitif dan afektif dalam menyelesaikan suatu tugas akademik. Pengembangan kemandirian belajar sangat diperlukan dalam keberhasilan proses perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi cenderung dapat belajar lebih baik, mampu memantau,

mengevaluasi, dan mengatur jadwal belajarnya secara efektif. Lebih dari pada itu, mahasiswa dapat memperkirakan waktu dalam mengerjakan tugas.

Seseorang yang mempunyai kemandirian belajar dapat aktif dalam metakognitif, motivasi dan perilaku dalam proses belajarnya. Aktif dalam metakognitif mempunyai arti bahwa pembelajaran mandiri mampu merencanakan, mengatur, melaksanakan dan mengevaluasi setiap tahap proses belajarnya. Aktif dalam motivasi mempunyai arti bahwa pembelajaran mandiri akan memotivasi dirinya sendiri dari dalam. Sedangkan aktif secara perilaku mempunyai arti bahwa pembelajaran mandiri akan mengatur susunan, bahkan menciptakan lingkungan sosial dan fisik yang menunjang setiap tahap proses belajar. Kemandirian belajar memerlukan tanggung jawab, memiliki inisiatif berpikir, mempunyai tekad yang kuat dan mampu menerima akibat yang ditimbulkan.

Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Seseorang dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada. Dalam kemandirian belajar, inisiatif merupakan indikator yang sangat mendasar (Knowles).

Dalam pengertiannya yang lebih luas, kemandirian belajar mendeskripsikan sebuah proses di mana individu mengambil inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain, untuk mendiagnosis kebutuhan belajar, memformulasikan tujuan belajar, mengidentifikasi sumber belajar, memilih dan menentukan pendekatan strategi belajar, dan melakukan evaluasi hasil belajar yang dicapai.

Menurut Nuryato dalam Apmawita (2018:4) individu yang memiliki kemandirian yang kuat akan mampu bertanggung jawab, menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan, berani menghadapi masalah dan resiko, dan tidak mudah terpengaruh atau tergantung kepada orang lain, pencapain

kemandirian belajar yang diinginkan oleh seseorang sebaiknya perlu mengetahui beberapa hal yang ikut mempengaruhi kemandirian belajar itu sendiri.

Menurut Hidayanti dan Listyani (2010:93) terdapat enam indikator kemandirian belajar mahasiswa antara lain: 1) ketidak tergantungan terhadap orang lain; 2) memiliki kepercayaan diri; 3) berperilaku disiplin; 4) memiliki rasa tanggung jawab; 5) berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan 6) melakukan kontrol diri.

Indikator ini dapat dilihat dari pemberdayaan perpustakaan di kampus. Kemandirian belajar memungkinkan mahasiswa dapat mentransfer pengetahuan konseptual kepada situasi baru, menghilangkan pemisah antara pengetahuan di kelas dengan realitas kehidupan keseharian. Jenis kemandirian dalam mengikuti proses belajar dapat dilihat dari indikator-indikator: serius menyimak perkuliahan, berminat membaca buku, bertanggung jawab menulis makalah sendiri, percaya diri melakukan presentasi

Sering kali orang salah mengartikan bahwa kemandirian belajar sebagai belajar sendiri. Istilah belajar sendiri nyatanya tidak sama dengan kemandirian belajar. Pembelajaran mandiri adalah di mana pembelajar dilibatkan dalam mengidentifikasi apa yang perlu dipelajari dan menjadi pemegang kendali dalam menemukan dan mengorganisir jawaban pembelajar dengan sendiri atau berkelompok tanpa kehadiran dosen.

Hal yang terpenting dalam proses belajar mandiri ialah peningkatan kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya mahasiswa tidak bergantung pada dosen, pembimbing, teman atau orang lain dalam belajar. Oleh karena itu kemandirian belajar merupakan kemampuan diri mahasiswa untuk mengambil tanggung jawab belajarnya. Proses belajar yang menekankan pada kemandirian belajar memiliki ciri utama yaitu belajar bukanlah ketiadaan dosen atau teman, atau tidak adanya pertemuan tatap muka di kelas tetap dilaksanakan, guna memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang didapat mahasiswa di luar kelas yang relevan dengan bahan kuliah. Menurut Tahar,

Enceng (2006:92) kemandirian belajar merupakan kesiapan dari individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, atau tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar.

Kemandirian dan kemauan dalam belajar dapat menjadikan modal yang sangat berharga untuk meningkatkan kepercayaan diri sepanjang hayat. Paradigma pembelajaran sepanjang hayat mengartikan bahwa pembelajaran merupakan proses yang akan berlangsung seumur hidup dari lahir hingga akhir hayat. Pada kenyataannya, setiap mahasiswa memiliki tingkat kemandirian belajar yang berbeda-beda.

Pendidikan di Indonesia saat ini bisa dikatakan belum berhasil atau belum berjalan dan berkembang dengan baik layaknya pendidikan di negara-negara lain, dikarenakan banyaknya permasalahan yang timbul yang sedang dihadapi bangsa Indonesia saat ini. Permasalahan yang timbul yang sedang dihadapi bangsa Indonesia saat ini. Permasalahan itu salah satunya adalah rendahnya kualitas mutu pendidikan. Penyebab kualitas pendidikan rendah dapat terjadi karena kurangnya kemandirian belajar yang di dorong oleh gairah dan semangat yang seharusnya ada dalam diri pribadi seseorang. Peningkatan mutu pendidikan mahasiswa dalam dunia perkuliahan berkaitan langsung dengan mahasiswa itu sendiri, dimana mahasiswa tersebut berperan sebagai peserta didik.

Keberhasilan pendidikan dalam lingkungan perkuliahan dapat diketahui melalui ada atau tidaknya kemandirian dalam belajar mahasiswa. Kemandirian belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari mahasiswa itu sendiri khususnya kreativitas belajar dan motivasi belajar (Isnawati dan Samian 2015:128-129). Peningkatan mutu pendidikan suatu perguruan tinggi salah satunya dapat dilihat dengan semakin membaiknya hasil belajar yang dicapai mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan.

Proses pembelajaran di perguruan tinggi sangat jauh berbeda dengan pembelajaran pada tingkat sekolah menengah, karena mahasiswa harus mampu lebih mandiri dan bisa mengembangkan sendiri strategi belajarnya agar bisa menjadi hasil yang lebih maksimal. Mahasiswa yang dianggap orang

yang sudah dewasa tentu harus menyadari serta memiliki tanggung jawab dalam berbagai hal, terutama dalam bidang belajar meskipun anggapan ini tidak sepenuhnya benar. Kemandirian belajar sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam kehidupan di masyarakat kelak.

Menurut sudut pandang pendidikan, kemandirian belajar menyiarkan kepastian yang dimiliki mahasiswa dalam proses mengatur dirinya sendiri dalam kegiatan belajar. Kapasitas pengaturan diri sendiri tersebut merupakan peran penting dalam mencapai kesuksesan di Universitas (Astusi, 2019:64). Kemandirian belajar didefinisikan sebagai sebuah sistem sosio-kognitif yang kompleks, dimanifestasikan dalam tingkat yang berbeda dan kontrol terhadap proses belajar dalam diri seseorang, termasuk di dalamnya meliputi: kemampuan, kapasitas, sikap, pengambilan keputusan, dan tindakan dalam belajar (Asturi dalam Chitashvili, 2019:64).

Lembaga pendidikan merupakan suatu wadah yang dapat dijadikan sarana untuk menggali dan mengembangkan seluruh aspek pribadi dan lingkungan secara profesional. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membantu individu mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003, bab 1 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebut bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengadilannya diri, kepribadian cerdas, akhlak dan budi mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Mahasiswa merupakan bagian dari institusi pendidikan yang dituntut untuk selalu baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Mahasiswa dapat juga didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dalam bertindak. Mahasiswa harus mampu menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu,

mengerjakan ujian dengan hasil yang baik, serta mempersiapkan diri dengan belajar atau membuat catatan sebelum perkuliahan dimulai dalam bidang akademik. Mahasiswa juga dianjurkan ikut dan aktif dalam organisasi kemahasiswaan maupun organisasi lain yang memberikan manfaat positif bagi mahasiswa dalam bidang non akademik..

Wabah Covid-19 ini sangat berkaitan dengan kemandirian belajar, karena pada saat pandemi seperti ini mahasiswa dituntut untuk bisa belajar secara mandiri tanpa adanya arahan dan penjelasan yang lebih jelas dari dosen. Mahasiswa diharuskan untuk belajar secara mandiri terutama pada saat situasi pandemi ini. Pada saat pandemi Covid-19 ini pelajar lebih berusaha memperoleh pelajaran dengan mencari lebih maksimal pelajaran yang diberikan oleh dosen. Jika pelajar hanya memanfaatkan arahan dari dosen maka pelajar akan ketinggalan pelajaran dan tidak paham apa yang diberikan oleh dosen.

Mewabahnya pandemi Covid-19 di Indonesia, menempatkan cara belajar dan mengajar dalam pendidikan juga mengalami perubahan. Ketika dihadapkan pada situasi yang memaksa kita harus belajar lebih giat dan beradaptasi menggunakan berbagai media dalam pembelajaran namun setidaknya tetap melangsungkan proses belajar mengajar, yang semestinya memaksimalkan proses dimanapun dan kapanpun. Hal yang paling dibutuhkan dalam proses belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19 adalah kemandirian dalam belajar, meskipun prosedur keamanan tingkat tinggi untuk selalu menjaga jarak dan kesehatan harus selalu diutamakan, namun belajar mandiri tetap harus dimaksimalkan, (Banar, Martiani, 2020:119).

Pemilihan kemandirian belajar mahasiswa sebagai variabel dalam penelitian ini berdasarkan fenomena yang peneliti temui di lapangan. Wawancara yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa Bimbingan dan Konseling di IAIN Batusangkar pada hari Jumat, 18 September 2020. Observasi dilakukan secara langsung kepada mahasiswa Bimbingan dan Konseling. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa

kondisi yang dialami mahasiswa yaitu, sulitnya mengumpulkan tugas tepat pada waktu, kurang memiliki rasa percaya diri mahasiswa dalam menyampaikan pendapat pada saat berdiskusi, mahasiswa masih banyak mengharapkan bantuan dari orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas sehingga mahasiswa ketergantungan, merasa takut saat bertanya dan menjawab di kelas. Kondisi yang dialami merupakan beberapa gejala dari rendahnya kemandirian belajar mahasiswa. Sehingga berdasarkan tujuan penelitian di atas dan observasi di IAIN Batusangkar, maka penulis ingin menguji kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19 di IAIN Batusangkar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Strategi belajar mahasiswa pada situasi wabah Covid-19
2. Kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah Covid-19
3. Motivasi belajar mahasiswa pada situasi wabah Covid-19
4. Minat belajar mahasiswa pada situasi wabah Covid-19
5. Sikap belajar mahasiswa pada situasi wabah Covid-19

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan yang akan diteliti yaitu pada **Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Situasi Wabah Covid-19 di IAIN Batusangkar.**

D. Rurumusan Masalah

Melalui batasan masalah yang telah penulis kemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: **Bagaimana Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Situasi Wabah Covid-19 Di IAIN Batusangkar?**

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui “**Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Situasi Wabah Covid-19 Di IAIN Batusangkar**”

F. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat penelitian

a) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini yaitu berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan juga ilmu khususnya tentang kemandirian belajar pada situasi wabah covid-19.

b) Manfaat Praktis

- 1) Agar hasil penelitian nantinya dapat diaplikasikan untuk mengikatkan kemandirian belajar mahasiswa.
- 2) Bagi peneliti ini bisa di jadikan bahan analisis untuk mengembangkan teori yang sudah ada.
- 3) Sebagai informasi ilmiah tentang kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19
- 4) Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

2. Luaran Penelitian

Sedangkan luaran penelitian ini adalah sebagai laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi dan artikel hasil penelitian yang dimuat di jurnal ilmiah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian adalah kesiapan dan kemampuan individu untuk berdiri sendiri yang ditandai dengan mengambil inisiatif, kesanggupan untuk berani dan bertanggung jawab dalam mengatasi hambatan atau masalah dengan rasa percaya diri tidak tergantung dengan kemampuan orang lain, serta mampu memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri tanpa pengaruh lingkungan dan bantuan orang lain. Kemandirian merupakan kemampuan individu untuk bertingkah laku sesuai keinginannya.

Belajar merupakan kegiatan manusia yang berakal. Pengetahuan, sikap dan keterampilan akan terbentuk, termodifikasi serta berkembang melalui proses belajar. Oleh karena itu, seseorang dikatakan belajar bila didalam dirinya terdapat suatu proses kegiatan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku. Dengan demikian belajar menyangkut proses dan prestasi belajar. Setiap proses belajar mengajar, keberhasilannya di ukur dari seberapa jauh prestasi belajar yang di capai mahasiswa.

Kemandirian berasal dari kata mandiri yang berarti berdiri sendiri, yaitu suatu keadaan yang memungkinkan seseorang mengatur dan mengarahkan diri sesuai tingkat perkembangan. Menurut Brookfield dalam Aziz, (2017:19) mengemukakan bahwa kemandirian belajar merupakan kesadaran diri, digerakkan oleh diri sendiri, kemampuan belajar untuk mencapai tujuannya. Kemandirian pada manusia dewasa bersifat psikologis dan bukan merupakan suatu bakat yang dimiliki individu tapi dapat dikembangkan dengan baik pada diri seseorang melalui latihan yang di lakukan berkesinambungan.

Kemandirian belajar dapat ditingkatkan melalui aktivitas pembelajaran yang relevan. Kemandirian belajar menurut Ranti, Budiarti dan Trisna (2017:81) adalah kondisi aktivitas belajar mandiri yang tidak bergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya. Menurut Rohaeti, Suawardi dan, Ikhsan dalam Sumarmo, Mynard (2013:121) tumbuhnya kemandirian belajar mahasiswa diwujudkan dalam bentuk meningkatkannya keyakinan diri mahasiswa, menentukan strategi belajar secara mandiri, meningkatnya aktivitas mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, dan tumbuh motivasi yang baik pada diri mahasiswa.

Sedangkan menurut Slameto dalam Apmawita (2018:8) kemandirian belajar adalah belajar yang dilakukan dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan dari pihak luar. Dalam pendapat ini kemandirian belajar mahasiswa bertanggungjawab atas pembuatan keputusan yang berkaitan dengan proses belajar mahasiswa bertanggung jawab atas pembuatan keputusan yang berkaitan dengan proses belajarnya dan memiliki kemampuan yang berkaitan dengan proses belajarnya dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan keputusan yang diambilnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa kemandirian belajar mahasiswa merupakan suatu aktivitas/kegiatan belajar yang dilakukan mahasiswa atas kemauannya sendiri tanpa adanya bantuan orang lain, serta mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dalam melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, melakukan aktivitas secara mandiri untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Seseorang dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan, individu yang memiliki kemandirian tinggi relatif mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung

pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.

Jadi, kemandirian belajar merupakan bekal yang diperlukan tidak terbatas saat melakukan pembelajaran formal karena belajar merupakan proses yang berlangsung sepanjang hayat. Suatu sikap aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemandirian, pilihan sendiri dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dari proses pembelajaran. Kemandirian belajar mahasiswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya sendiri.

Kemandirian belajar menuntut tanggung jawab yang besar pada diri peserta ajar sehingga peserta ajar berusaha melakukan berbagai kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar. Kemandirian belajar pada dasarnya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor psikologis, faktor fisiologis dan faktor lingkungan. Faktor psikologis misalnya intelegensi, bakat dan minat. Faktor fisiologis misalnya sakit dan cacat tubuh, sedangkan faktor lingkungan dapat dicontohkan sebagai lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan suasana rumah. Besarnya manfaat kemandirian belajar belumlah dapat dirasakan oleh mahasiswa, karena kemandirian belajar belum tersosialisasi secara menyeluruh kepada setiap mahasiswa, budaya kemandirian belajar masih belum begitu berkembang dikalangan para pembelajar di Indonesia. Mereka pada umumnya masih beranggapan bahwa kehadiran dosen pada perkuliahan merupakan satu-satunya sumber ilmu.

b. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar

Menurut Babari dalam Tasik, Tuasikal (2018:49) membagi ciri-ciri kemandirian belajar ke dalam lima jenis: 1) percaya diri; 2) mampu bekerja sendiri; 3) menguasai keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kerjanya; 4) menghargai waktu 5) bertanggung jawab. Menurut

Numri (2015:49) ciri-ciri kemandirian belajar tersebut yaitu: 1) percaya diri; 2) tidak bergantung pada orang lain; 3) bertanggung jawab; 4) ingin berprestasi tinggi; 5) memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya; 6) mampu memantau, mengevaluasi dan mengatur belajarnya secara efektif; 7) mengatur belajar dan waktu belajar secara efisien; 8) mampu mengambil inisiatif dan mengambil keputusan untuk menghadapi masalah belajar yang di hadapi.

Berdasarkan berbagai pendapat mengenai ciri-ciri kemandirian belajar di atas, maka ciri-ciri kemandirian belajar yang penulis gunakan menurut Hidayanti dan Listyani (2010:93) terdapat enam indikator kemandirian belajar mahasiswa antara lain: 1) ketidak tergantungan terhadap orang lain; 2) memiliki kepercayaan diri; 3) berperilaku disiplin; 4) memiliki rasa tanggung jawab; 5) berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri dan; 6) melakukan kontrol diri.

c. Faktor-Faktor Kemandirian Belajar

Banyak fakta menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum memiliki kemandirian belajar dan tidak memahami cara belajar yang efektif. Kemandirian belajar, meliputi kegiatan merencanakan tujuannya, merencanakan cara mencapai tujuan, merencanakan strategi, memantau perkembangan, dan mengevaluasi peningkatan dirinya. Pentingnya kemandirian belajar bagi peserta didik sudah lama menjadi perhatian para ahli pendidikan karena faktor ini dapat menentukan proses belajar yang efektif

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kemandirian belajar mahasiswa, diantaranya: 1) pelaksanaan yang kurang melibatkan mahasiswa secara aktif yang dapat melatih kemandirian belajar mahasiswa dan pemanfaatan sumber belajar yang belum optimal; 2) faktor lainya yang menyebabkan belum tumbuhnya kemandirian mahasiswa dimungkinkan juga oleh pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) belum optimal (Rohaeti, Suwardi, dan Ikhsan,

2013:1170). Salah-satu penyebabnya adalah berkenaan dengan pemberian tugas terstruktur yang kurang terencana dengan baik, di samping belum adanya kontrol terhadap pelaksanaan tugas tersebut.

Secara garis besar faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar, yaitu: 1) faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa meliputi faktor fisikis seperti, motivasi, minat, dan kebiasaan belajar; 2) faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, yaitu faktor lingkungan alam, guru, metode mengajar, kurikulum, mata kuliah, saran, dan prasarana (Apmawata, 2018:4). Dari pendapat diatas dapat mengakibatkan kemandirian belajar seseorang mengalami penurunan dan peningkatan.

d. Manfaat Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar memiliki manfaat yang banyak terhadap kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa, manfaat tersebut yaitu: 1) Memupuk tanggung jawab; 2) Meningkatkan keterampilan; 3) Memecahkan masalah; 4) Mengambil keputusan 5) berpikir kreatif; 6) Berpikir kritis; 7) Percaya diri yang kuat; 8) Menjadi dosen/guru bagi diri sendiri (Widyasari, 2017:9).

Berdasarkan penjelasan manfaat kemandirian belajar di atas, maka dapat dipahami bahwa seorang mahasiswa telah memasuki fase menuju dewasa yang pada perilaku belajarnya mampu mengarahkan dan memajemen diri dan kemampuan berpikir kritis.

e. Tujuan Kemandirian belajar

Menurut Baumgartner dalam Tasaik, Tuasikal (2018:49), ada tiga tujuan utama dari belajar secara mandiri. Tujuan tersebut terdiri dari: 1) meningkatkan kemampuan dari pelajar untuk menjadi siswa yang dapat belajar secara mandiri; 2) mengembangkan system belajar transformasional sebagai komponen utama dalam kemandirian belajar; 3) mengarahkan pembelajaran emansipatoris dan perilaku sosial sebagai bagian integral dari kemandirian belajar.

f. Karakter Kemandirian Belajar

Mengenai pendapat dari Babari dalam Sugiyanti, Suryandari, dan Age (2020:164) ada lima karakter kemandirian belajar, antara lain: 1) keyakinan; 2) bisa berusaha sekuat tenaga; 3) memahami bidang serta keahlian yang sama dengan tugasnya; 4) memandang peluang; 5) menerima resiko.

Menurut Fatima dalam Sugiyanti, Suryandari, dan Age (2020:164) karakter kemandirian belajar antara lain: 1) kejadian manusia yang mempunyai keinginan dalam berkompetensi agar didepan untuk kebijakan individu; 2) bisa mempunyai ketetapan dan ide agar memecahkan persoalan yang dimilikinya; 3) mempunyai keyakinan untuk membuat pekerjaan; 4) mampu menerima resiko tentang apa yang sudah diperbuat.

Berdasarkan pendapat teori diatas, bahwa menurut penulis, tentang karakter kemandirian belajar antara lain sebagai berikut: 1) tidak tidak menggantungkan orang lain; 2) mempunyai ide yang baik dan cermelang; 3) bisa memberikan solusi setiap ada permasalahan yang datang.

2. Corona Virus Disesase (Covid-19)

Menurut mona (2020:1117) menjelaskan tentang covid 19 yang telah menyebar keseluruhan dunia, bahwa corona viruse merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-COV) and server Actue corona, atau dikenal dengan covid-19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya.

Kasus virus corona muncul dan menyerang manusi pertama kali di negara Wuhan, China. Awal kemunculannya diduga merupan penyakit penemuan, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut di antaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan.

Namun berbeda dengan influenza, virus corona dapat berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa virus corona ini berasal dari kota Wuhan China ditemukan pada tahun 2019 yang belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya, namun pada tahun 2020 virus corona ini mulai menyerang ke manusia dengan gejala seperti flu, batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Virus corona ini dapat berkembang dengan cepat sehingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ.

B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan tinjauan karya tulis yang relevan yang dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang telah menyelesaikan penelitian yaitu tentang :

1. Penelitian yang dilakukan Hasnidar, Muh. Yusuf Hidayat pada tahun 2015 dengan judul artikel hubungan kemandirian dan motivasi dengan kesiapan belajar mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *Ex-Post Facto*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian, motivasi dan kesiapan belajar mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Alauddin Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemandirian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada kategori tinggi dengan nilai 70,14.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas kemandirian belajar. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan yang peneliti lakukan adalah lokasi dan rumusan masalahnya. Dimana peneliti sebelumnya menggunakan metode

deskriptif *Ex-Post Facto* sedangkan penulis juga menggunakan metode deskriptif kuantitatif, serta penelitian sebelumnya meneliti dalam kondisi belajar normal sedangkan penulis meneliti dalam keadaan wabah Covid 19.

2. Penelitian yang dilakukan Azizatul Banar, Martiani pada tahun 2020 dengan judul artikel kemandirian belajar mahasiswa penjas menggunakan media *google classrom* melalui *HYBRID learning* pada pembelajaran profesi pendidikan di masa pendimi Covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kenadirian belajar mahasiswa menggunakan media Googel Clasroom melalui Hybrid Learning pada pembelajran proesi pendidikan di masa pandemi Covid 19 ini adalah sangat kuat berada pada nilai rata-rata kemandirian belajar 83,59.

Persamaan peneliti sebelumnya dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas kemandirian belajar mahasiswa, serta penelulis sebelumnya dengan peneliti lakukan sama-sama dalam kondisi Covid 19. Sedangkan perbedaan penelitian yang sebelumnya dengan yang peneliti lakukan adalah metode penelitian, lokasi dan rumusan masalahnya. Di mana peneliti sebelumnya menggunakan metode kualitatif, sedangkan penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan Budi Astuti pada tahun 2019 dengan judul artikel profil kemandirian belajar mahasiswa bimbingan dan konseling. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Penelitia ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar mahasiswa bimbingan dan konseling . Hasil penelitian ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa program studi bimbingan dan konselin FIP UNY memiliki kemandirian belajar pada kategori sedang dengan nilai 84,3%.

Permasalahan penelitian sebelumnya dengan yang peneliti lakukakan adalah sama-sama membahas kemandirian belajar mahasiswa. Sedangkan perbedaan peneliti sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan adalah metode penelitian, lokasi dan rumusan masalahnya.

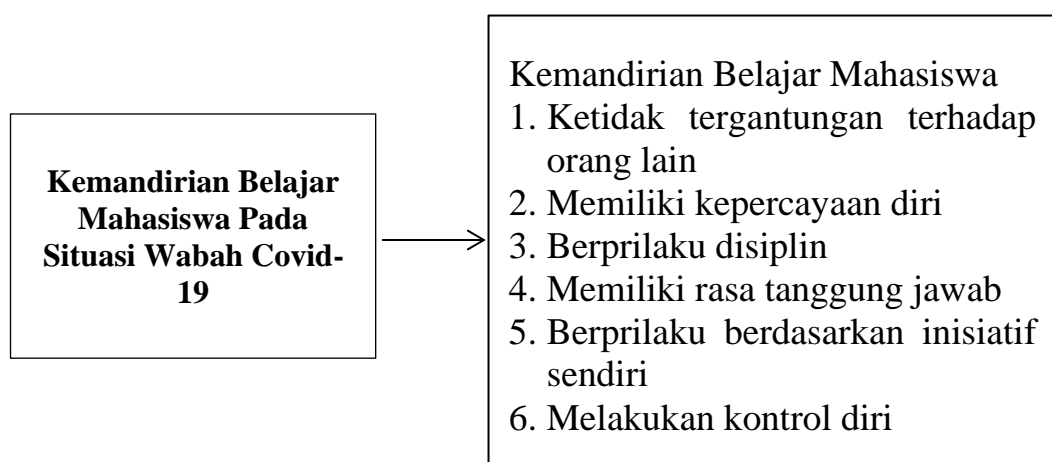
Dimana peneliti sebelumnya menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian survai sedangkan penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, serta peneliti sebelumnya meneliti dalam kondisi normal, sedangkan penulis meneliti dalam ke adaan wabah Covid 19.

C. Kerangka Berfikir

Hasil belajar merupakan suatu perubahan perilaku diri seseorang yang telah melakukan proses pendidikan. Perubahan perilaku tersebut dapat berupa sikap, pengetahuan dan keterampilan dari individu tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar dapat diperoleh hanya setelah individu telah melakukan proses pembelajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kemandirian. Kemandirian merupakan suatu kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu untuk melakukan sesuatu hal yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa diminta oleh orang lain dan tidak tergantung kepada orang lain. Kemandirian perlu dimiliki oleh setiap individu sehingga kemandirian tersebut harus ditanamkan kepada individu sejak usia dini, oleh karena itu pendidik harus merancang proses pembelajaran yang lebih memperhatikan perkembangan dari masing-masing individu. Agar menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menumbuhkan rasa kemandirian pada diri individu dan dapat memperoleh hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Tabel 2.1
Kerangka Berfikir



Sumber: Hidayanti dan Listyani (2010:93)

Berdasarkan kerangka berfikir di atas dapat dipahami bahwa kemandirian belajar mahasiswa terdapat 6 indikator kemandirian belajar yaitu, pertama, ketidak tergantungan terhadap orang lain. Kedua, memiliki kepercayaan diri. Ketiga, berperilaku disiplin. Keempat, memiliki rasa tanggung jawab. Kelima, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan keenam, melakukan kontrol diri. Dari enam kemandirian belajar yang dikemukakan oleh idayanti dan Listyani tersebut peneliti akan melihat bagaimana kemandirian belajar mahasiswa IAIN Batusangkar pada situasi wabah covid 19.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survey. Menurut Muflihin (dalam Sugiyono 2019:3) metode survey adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.

Adapun menurut Robert (dalam Adiyanti 2019:700) “survey menghasilkan informasi secara alami bersifat statistik. Penelitian survey menanyakan kepada beberapa responden tentang kepercayaannya, pendapat-pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode survey tersebut sebuah metode penelitian yang menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan, data yang akan diambil pada metode survey ini dari data sampel yang diambil dari populasi sehingga akan ditemukan data yang relatif dan dapat menghasilkan informasi dengan cara menanyakan kepada beberapa responden menggunakan kuesioner atau angket. Dalam penelitian survey ini penulis mengumpulkan data secara kuantitatif, data berupa kuesioner, dan dapat di analisis secara statistik untuk menunjukkan trend dari respon yang diberikan oleh populasi sasaran tentang fenomena yang dibahas.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IAIN Batusangkar. Waktu penelitian ini dilakukan selama 8 bulan yaitu untuk pengambilan data, mengolah data dan pembuatan laporan dari bulan Januari-Agustus 2021.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:167) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hanafi (2015:88) populasi adalah totalitas semua nilai yang didapat secara kualitas dan kuantitas pada karakteristik tertentu. Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa populasi merupakan keseluruhan dari wilayah yang terdiri dari objek ataupun subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa BK IAIN Batusangkar yang terdiri dari angkatan tahun 2017-2020, yang mempunyai karakteristik yang homogen yaitu dari segi usia, tergolong dalam usia dewasa yang sama-sama duduk di bangku kuliah dengan jurusan BK sebanyak 339 orang mahasiswa. Untuk lebih jelasnya populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Bimbingan dan Konseling Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2017	85
2	2018	83
3	2019	96
4	2020	75
Jumlah		339

Sumber: Data dari IAIN Batusangkar

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dari sampel tersebut nantinya akan di ambil suatu objek atau sasaran yang akan mewakili populasi yang digunakan. Menurut Sugiyono (2013: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang nantinya akan mewakili objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *sampling acak* atau *random sampling*.

Menurut Arikunto (2005:95-96) teknik pengambilan sampel adalah *sampling acak (teknik random sampling)* digunakan oleh peneliti apabila populasi dari mana sampel diambil merupakan populasi homogen yang hanya satu ciri. Dengan demikian sampel yang dikehendaki dapat diambil secara sembarang (acak). Peneliti menggunakan *sampling acak sederhana (sampel random sampling)* apabila peneliti mengambil sampel dengan melakukan lotre terhadap semua populasi. Semua objek yang termasuk dalam populasi mempunyai hak dijadikan anggota sampel.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa sampel itu sendiri bagian dari populasi. Pada sampel ini penulis mengambil sampelnya secara acak dari populasi yang ada, dalam penelitian ini karena besarnya populasi serta keterbatasan peneliti dalam hal waktu dan tenaga, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa bimbingan dan konseling IAIN Batusangkar yang mengisi skala pada penelitian ini secara online selama dalam waktu 2 minggu.

Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumusan menurut Tato Yamane (dalam Riduwan, 2010:65) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah Populasi

d^2 = Jumlah presisi (presisi yang ditetapkan 10% = 0,1)

Dalam penelitian jumlah total populasinya adalah 329 orang dengan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%, jadi:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$= \frac{339}{339 \cdot 0.1^2 + 1}$$

$$= \frac{339}{339 \cdot 0.1^2 + 1}$$

$$= 77 \text{ dibulatkan menjadi } 78$$

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Jurusan	Bimbingan dan Konseling Angkatan	Jumlah Mahasiswa
Bimbingan dan Konseling	2017	22 orang
	2018	18 orang
	2019	16 orang
	2020	22 orang
Jumlah		78 orang

Sumber: Data dari IAIN Batusangkar

D. Defenisi Operasional

Kemandirian belajar adalah kesiapan diri individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, tanpa bantuan pihak lain dalam hal penentuan tujuan belajar, metode belajar dan melakukan evaluasi hasil belajar yang akan dicapai, yang ditandai dengan ciri-ciri kemandirian belajar mahasiswa antara lain: 1) ketidaktergantungan terhadap orang lain; 2) memiliki kepercayaan diri; 3) berperilaku disiplin; 4) memiliki rasa tanggung

jawab; 5) berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri dan; 6) melakukan kontrol diri.

Mahasiswa merupakan manusia dewasa yang diharapkan dapat menepatkan diri sebagai pelajaran mandiri yang dapat menentukan strategi pembelajaran serta sumber belajar yang relevan yang memungkinkan untuk dapat mengoptimalkan kemampuan belajarnya untuk mencapai suatu tujuan belajar.

E. Pengembangan Instrumen

Arikunto (2002:206) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan skala Kemandirian belajar mahasiswa yang dikembangkan peneliti sendiri berdasarkan teori yang ada.

1. Validasi Instrumen

Adapun langkah yang akan penulis lakukan dalam validasi instrumen adalah:

- a. Menentukan teori, yang akan dijadikan sumber dalam membuat instrumen. Teori yang penulis gunakan adalah indikator kemandirian belajar mahasiswa menurut Hidayanti dan Listyani (2010:93), dimana indikator tersebut adalah ketidaktergantungan terhadap orang lain, memiliki kepercayaan diri, berperilaku disiplin, memiliki rasa tanggung jawab, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri dan, melakukan kontrol diri.
- b. Penulis akan membuat kisi-kisi sebagai pedoman dalam membuat angka pernyataan terkait kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat beberapa hal, pertama variabel yang penulis teliti adalah kemandirian belajar mahasiswa. Kedua, yang menjadi sub variabel adalah kemandirian belajar mahasiswa Hidayanti dan Listyani (2010:93), ketiga

indikator-indikator dari kemandirian belajar mahasiswa, dan yang keempat item pernyataan yang terdiri dari item positif dan item negatif. Instrumen penelitian yang telah penulis buat menggunakan validasi konstruk, validasi konstruk ini dapat diuji dengan cara menggunakan pendapat ahli (expert judgement).

- c. Dirumuskan pernyataan instrumen berdasarkan butiran item indikator kemandirian belajar mahasiswa.
- d. Instrumen yang telah dibuat selanjutnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing yaitu bapak Dr. Ardimen, M.Pd., Kons, lalu divalidasi ke pihak eksternal yaitu pihak yang relevan yang ahli dibidangnya. Dalam hal ini instrumen penelitian kemandirian belajar mahasiswa divalidasi oleh validator ibuk Dr. Silvianetri, M.Pd., Kons, Dra. Fadhilah Syafwar., M.Pd, dan Rina Yulitri, M.Pd. untuk menelaah dan merevisi setiap pernyataan dari instrumen yang telah dibuat.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Skala Kemandirian Belajar Mahasiswa
Sebelum divalidasi

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		+	-	
Kemandirian Belajar	1. Ketidak tergantungan terhadap orang lain	1,3,4	2,5	5 item
	2. Memiliki kepercayaan diri	6,7,8	9,10	5 item
	3. Berprilaku disiplin	11,12,13	14,15	5 item
	4. Memiliki rasa tanggung jawab	16,17,18	19,20	5 item
	5. Berprilaku berdasarkan inisiatif sendiri	21,22,23	24,25	5 item
	6. Melakukan kontrol diri	26,27,28	29,30	5 item
		Jumlah		30 item

Sumber: Hidayanti dan Listyani (2010:93)

Saran yang diberikan oleh validator ialah,urutkan item sesuai dengan nomor, perbaiki kalimat dan tata tulis yang sudah dilakukan, beberpa item sama maknanya dan terwakili oleh item yang lain, perlu diperbaiki sehingga memahaminya tidak sama item positif dan negati, dan perbaiki sesuai dengan sara.

e. Setelah instrumen penelitian ditelaah dan direvisi, penulis memperbaiki instrumen penelitian sesuai dengan revisi.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Skala Kemandirian Belajar Mahasiswa
Setelah Divalidasi

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		+	-	
Kemandirian Belajar	7. Ketidak tergantung terhadap orang lain	1,2,3	4,5	5 item
	8. Memiliki kepercayaan diri	6,7,8	9,10	5 item
	9. Berprilaku disiplin	11,12,13	14,15	5 item
	10. Memiliki rasa tanggung jawab	16,17,18	19,20	5 item
	11. Berprilaku berdasarkan inisiatif sendiri	21,22,23,24	25	5 item
	12. Melakukan kontrol diri	26,27,28	29,30	5 item
		Jumlah		30 item

f. Setelah item diperbaiki, selanjutnya instrumen dapat digunakan untuk diberikan kepada mahasiswa dalam proses penelitian.

2. Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006:178), reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterendahan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Sukardi (3003: 127) mengemukakan bahwa suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Dapat di pahami bahwa penelitian yang reliabilitas adalah penelitian yang dapat dipercaya, memiliki nilai reliabilitas yang tinggi (konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur), yaitu benar-benar mengukur tentang tinggi rendahnya kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19.

Cara menggunakan reliabilitas instrumen penulis lakukan dengan cara menggunakan koefisien alpha. Menurut Siregar (2013:90) kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach's jika Koefisien reliabilitas >0.6 .

Tabel 3.5
Reliability Statistik

Cronbach's Alpha	N of Item
,948	30

3. Menulis Item Pernyataan

Setelah kisi-kisi tersusun, langkah selanjutnya yang penulis lakukan yaitu menulis item. Pada penelitian ini instrumen yang penulis buat menggunakan validitas konstruk. Menurut (Noor, 2011:133) validitas konstruk yaitu analisis butir kuisioner untuk membuktikan seberapa bagus hasil yang diperoleh dari penggunaan ukuran sesuai teori yang hendak diukur. Untuk melakukan validitas instrumen, penulis akan meminta bantuan kepada validator untuk menelaah dan merevisi setiap pernyataan dari instrumen yang sudah penulis buat.

Adapun hasil validasi instrumen skala Kemandirian belajar mahasiswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Hasil Validitas Instrumen Skala
Kemandirian Belajar Mahasiswa

No Item	Penilaian	No Item	Penilaian
1	Validasi tanpa revisi	16	Validasi tanpa revisi
2	Validasi tanpa revisi	17	Validasi tanpa revisi
3	Validasi tanpa revisi	18	Validasi tanpa revisi
4	Validasi dengan revisi	19	Validasi tanpa revisi
5	Validasi tanpa revisi	20	Validasi tanpa revisi
6	Validasi dengan revisi	21	Validasi tanpa revisi
7	Validasi tanpa revisi	22	Validasi dengan revisi
8	Validasi tanpa revisi	23	Validasi tanpa revisi
9	Validasi tanpa revisi	24	Validasi tanpa revisi
10	Validasi tanpa revisi	25	Validasi tanpa revisi
11	Validasi tanpa revisi	26	Validasi tanpa revisi
12	Validasi dengan revisi	27	Validasi tanpa revisi
13	Validasi dengan revisi	28	Validasi tanpa revisi
14	Validasi tanpa revisi	29	Validasi tanpa revisi
15	Validasi tanpa revisi	30	Validasi tanpa revisi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 30 butir item yang terdiri dari dua macam penilaian yaitu valid tanpa revisi dan valid dengan revisi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah pernyataan dalam bentuk skala. Skala yang digunakan adalah skala likert. Menurut Noor (2011:128) skala likert merupakan teknik mengukur sikap di mana subjek diminta untuk mengidikasikan tingkat kesetujuan atau ketidak setuju mereka terhadap

masing-masing pernyataan. Dalam pembuatan skala likert, periset membuat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan isu atau objek, lalu subjek atau responden diminta untuk mengidikasikan tingkat kesetujuan atau ketidak setujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini mengumpulkan skala. Skala yang digunakan adalah skala likert. Sugiyono (2015:199) skala likert digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, prestasi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan hasil tindakan.

Jawaban pada setiap instruemen mempunyai gradasi yaitu bentuk positif dan negatif. Peneliti memilih skala likert dalam peneliti ini karena peneliti ingin melihat kemandirian belajar mahasiswa, jawaban dari skala likert ini memiliki 5 alternatif jawaban yaitu SL (selalu), SR (sering), KD (kadang-kadang), JR (jarang), TP (tidak Pernah).

Tabel 3.7
Alternatif Jawaban dan
Bobot Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
SL (Selalu)	5	1
SR(Sering)	4	2
KD (Kadang-Kadang)	3	3
JR(Jarang)	2	4
TP(Tidak Pernah)	1	5

Sumber: Sugiyono (2013:94)

Alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah skala likert yang nanti akan disebarakan kepada para responden melalui media sosial whatsapp. Skala likert akan dibuat di aplikasi googel form dan penulis akan membagikan link googel form kepada para responden. Setelah dibagikan,

responden akan mengisi dan akan memberi tahu penulis. Ketika semua responden sudah mengisi, penulis bisa menghitung skor para responden dan skor tersebut akan menjadi sampel dari penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Hanafi (2011:133) analisis data adalah upaya penelitian untuk memahami apa yang terdapat di balik data menjadikannya suatu informasi yang utuh dan mudah dimengerti serta menemukan suatu pola umum yang timbul dari data tersebut. Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah tentang sebuah penelitian. Analisis data juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bias dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Langkah-langkah yang penulis lakukan untuk dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Ceking data, pemeriksaan instrumen pengumpulan data, maksudnya instrumen dicek kembali apakah sudah lengkap atau belum yang disesuaikan dengan petunjuk pengisian instrumen.
2. Skor atasan yang telah diisi oleh responden. Pernyataan yang diberikan kepada responden berupa, Selalu(SL), Sering(SR), Kadang-Kadang(KD), Jarang(JR), dan Tidak Pernah(TP). Diberikan skor sesuai dengan tingkat alternatif jawaban baik positif maupun negatif, yaitu 5,4,3,2, dan 1.
3. Tabulasi data, yaitu data dikelompokkan pada tabel yang telah disediakan berdasarkan skor yang diperoleh responden kemudian di hitung persentasenya dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

N

Keterangan:

P = presentase yang dicari

F = frekuensi jawaban responden

N = *Number of cases* (banyaknya responden).

4. Menginterpretasikan data yang telah diolah dan dimasukkan dalam tabel data untuk menggambarkan kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid 19. Hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.8
Rentang Skor Kemandirian Belajar Mahasiswa
Pada Situasi Wabah Covid-19

NO	Interval	Kategori
1	130 – 150	Sangat Mandiri
2	105 – 129	Mandiri
3	80 – 104	Cukup Mandiri
4	55 – 79	Kurang Mandiri
5	30 – 54	Tidak Mandiri

Tabel 3,9
Rentang Skor Kemandirian Belajar Mahasiswa
Pada Situasi Wabah Covid-19 Per-indikator

NO	Interval	Kategori
1	22-25	Sangat Mandiri
2	16-21	Mandiri
3	14-17	Cukup Mandiri
4	9-13	Kurang Mandiri
5	4-8	Tidak Mandiri

H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan teknik analisis data uji menggunakan teknik Alpha Cronburch dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Alpha Cronburch
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	78	98,7
	Excluded^a	1	1,3
	Total	79	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistik

Cronbach's Alpha	N of Item
,948	30

Suatu data dikatakan reliabil diktakan jika Koefisien rebilitas $> 0,6$, sedangkan sebaliknya jika koefisien $> 0,6$ maka data dikatakan tidak reliabel. Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa data yang peneliti gunaka dalam penelitian ini sudah reliabel karena koefisien besar dari 0,948.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan sebagaimana adanya dan apa adanya, jadi penelitian deskriptif kuantitatif akan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dilapangan sesuai dengan apa yang ada, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada bab ini akan dideskripsikan tentang kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19. Penelitian ini menggunakan metode survey, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan model skala likert. Alternatif jawaban dalam skala ini adalah Selalu(SL), Sering(SR), Kadang-kadang(KD), Jarang(JR), dan Tidak pernah(TP).

Analisis data yang digunakan yaitu rumusan persentase. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan tersebut, diperoleh gambaran tentang kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19, yang diperoleh dengan cara menyebarkan skala kepada mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling yang dilakukan selama dua minggu. Untuk mendapatkan data mengenai kemandirian belajar mahasiswa bimbingan dan konseling di IAIN Batusangkar peneliti membagikan skala penelitian, yang dibuat menggunakan google form dan dibagikan melalui aplikasi Whatsapp, banyak responden yang menjadi sampel penelitian adalah sebanyak 78 orang, yang akan dijadikan sebagai sampel dari penelitian. Pernyataan angket penelitian ini berjumlah 30 item, yang menggambarkan kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19. Data tersebut kemudian di olah secara manual.

B. Temuan Penelitian Tentang Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Situasi Wabah Covid-19 Di IAIN Batusangkar

Secara umum skor yang tertera pada hasil angket yang disebarakan kepada responden merupakan skor dari masing-masing kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19. Berdasarkan angket penelitian yang sudah penulis sebarakan kepada 78 orang responden, berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa dari 30 item angket skala kemandirian belajar maka diperoleh jumlah skor kemandirian belajar responden paling tertinggi adalah 140 dengan klasifikasi kemandirian belajar mahasiswa sangat baik, dan responden yang memperoleh skor terendah adalah 82 dengan klasifikasi kemandirian belajar mahasiswa cukup baik. Perolehan skor dan klasifikasi diatas dapat menggambarkan bagaimana kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19.

Berdasarkan skala yang peneliti sebarakan kepada 78 orang responden, secara keseluruhan diperoleh jumlah skor sebesar 8876 sebagai sampel peneliti terdapat skor dan kategori data sebagaimana yang tertera sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Keseluruhan
Kemandirian Belajar Mahasiswa

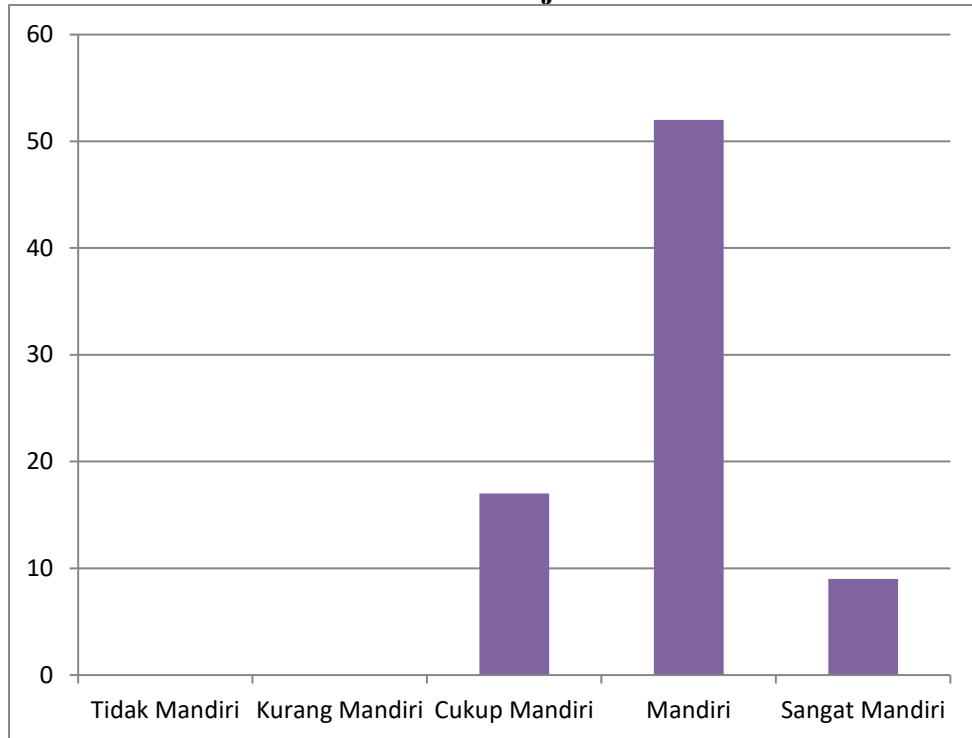
No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	130 – 150	Sangat Mandiri	9	11,54
2	105 – 129	Mandiri	52	66,67
3	80 – 104	Cukup Mandiri	17	21,79
4	55 – 79	Kurang Mandiri	-	-
5	30 – 54	Tidak Mandiri	-	-
Jumlah			78	100

Tabel 4.2
Hasil Keseluruhan
Kemandirian Belajar Mahasiswa

No.	Inisial>Nama	Skor	Kategori
1	DS	112	Mandiri
2	FN	96	Cukup Mandiri
3	T	108	Mandiri
4	HDF	117	Mandiri
5	W	103	Cukup Mandiri
6	FFS	82	Cukup Mandiri
7	YK	90	Cukup Mandiri
8	IA	110	Mandiri
9	U	124	Mandiri
10	WEY	105	Mandiri
11	AA	96	Cukup Mandiri
12	EGP	107	Mandiri
13	RL	122	Mandiri
14	ZF	115	Mandiri
15	AF	129	Mandiri
16	RI	105	Mandiri
17	FHY	115	Mandiri
18	WI	123	Mandiri
19	TJ	104	Cukup Mandiri
20	HM	109	Mandiri
21	SH	99	Cukup Mandiri
22	Z	106	Mandiri
23	K	116	Mandiri
24	FH	122	Mandiri
25	TM	109	Mandiri
26	LH	105	Mandiri
27	S	131	Sangat Mandiri
28	T	104	Cukup Mandiri
29	RR	133	Sangat Mandiri
30	CMG	112	Mandiri
31	M	116	Mandiri
32	DR	140	Sangat Mandiri
33	AA	96	Cukup Mandiri
34	NA	125	Mandiri
35	NN	96	Cukup Mandiri
36	R	126	Mandiri
37	AR	123	Mandiri
38	IPI	127	Mandiri
39	DF	108	Mandiri
40	R	129	Mandiri
41	WTU	120	Mandiri

42	W	126	Mandiri
43	WA	109	Mandiri
44	SNS	113	Mandiri
45	TA	134	Sangat Mandiri
46	IAP	104	Cukup Mandiri
47	TP	108	Mandiri
48	RN	97	Cukup Mandiri
49	NH	115	Mandiri
50	AZ	129	Mandiri
51	AA	110	Mandiri
52	F	118	Mandiri
53	GSM	121	Mandiri
54	MZK	112	Mandiri
55	W	115	Mandiri
56	NS	110	Mandiri
57	W	136	Sangat Mandiri
58	AR	123	Mandiri
59	Z	97	Cukup Mandiri
60	AS	100	Cukup Mandiri
61	A	133	Sangat Mandiri
62	DF	119	Mandiri
63	DAL	133	Sangat Mandiri
64	A	122	Mandiri
65	ES	103	Cukup Mandiri
66	DS	105	Mandiri
67	AA	98	Cukup Mandiri
68	LH	106	Mandiri
69	NH	118	Mandiri
70	RS	116	Mandiri
71	WAR	126	Mandiri
72	W	110	Mandiri
73	WP	106	Mandiri
74	W	84	Cukup Mandiri
75	VR	138	Sangat Mandiri
76	SA	123	Mandiri
77	RY	110	Mandiri
78	WZ	134	Sangat Mandiri
Jumlah		8876	Mandiri
Rata-rata		113,8	

Grafik 4.1
Hasil Keseluruhan
Kemandirian Belajar Mahasiswa



Interprestasi

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat dipahami bahwa dari 78 orang responden yang telah mengisi angket tentang kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19 didapatkan data bahwa ada 9 orang responden yang memiliki frekuensi kemandirian belajar sangat mandiri dalam kondisi wabah covid-19 dengan persentase 11,54% , sedangkan untuk frekuensi kemandirian belajar yang mandiri dalam situasi wabah covid-19 diperoleh sebanyak 52 orang responden dari 78 mahasiswa yang telah mengisi angket penelitian dengan persentase 66,67%. Hal ini menunjukkan responden yang menjadi sampel peneliti ini paling banyak memiliki kemandirian belajar yang mandiri pada situasi wabah covid-19, kemudian untuk klasifikasi kemandirian belajar cukup mandiri dalam situasi wabah covid-19 didapatkan frekuensi 17 orang responden dengan persentase 21,79%.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat juga dipahami bahwa secara keseluruhan kemandirian belajar mahasiswa IAIN Batusangkar bimbingan dan konseling dari angkatan 2017-2020 dalam situasi wabah covid-19 dari jumlah rata-rata keseluruhan angkatan pada klasifikasi interval 113,3 dengan kategori mandiri.

Untuk memperjelas hasil penelitian tentang kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19, berikut jabaran dari item keseluruhan indikator kemandirian belajar mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Skor Per-Indikator
Kemandirian Belajar Mahasiswa

NO	Inisial	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4		Indikator 5		Indikator 6	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	DS	18	Mandiri	18	Mandiri	20	Mandiri	21	Mandiri	18	Mandiri	17	Cukup Mandiri
2	FN	16	cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri
3	T	16	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	18	Mandiri	22	Sangat Mandiri	20	Mandiri	17	Cukup Mandiri
4	HDF	20	Mandiri	16	Cukup Mandiri	21	Mandiri	22	Sangat Mandiri	17	Cukup Mandiri	21	Mandiri
5	W	16	cukup Mandiri	13	Kurang Mandiri	19	Mandiri	23	Sangat Mandiri	17	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri
6	FFS	12	Kurang Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	10	Kurang Mandiri
7	YK	16	cukup Mandiri	14	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri
8	IA	18	Mandiri	17	Cukup Mandiri	19	Mandiri	18	Mandiri	20	Mandiri	18	Mandiri
9	U	21	Mandiri	17	Cukup Mandiri	20	Mandiri	22	Sangat Mandiri	23	Sangat Mandiri	21	Mandiri
10	WEY	20	Mandiri	15	Cukup Mandiri	20	Mandiri	17	Cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri
11	AA	17	cukup Mandiri	14	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	18	Mandiri	16	Cukup Mandiri

12	EGP	15	cukup Mandiri	14	Cukup Mandiri	20	Mandiri	23	Sangat Mandiri	18	Mandiri	17	Cukup Mandiri
13	RL	19	Mandiri	17	Cukup Mandiri	22	Sangat Mandiri	23	Sangat Mandiri	22	Sangat Mandiri	19	Mandiri
14	ZF	19	Mandiri	17	Cukup Mandiri	18	Mandiri	22	Sangat Mandiri	20	Mandiri	19	Mandiri
15	AF	20	Mandiri	17	Cukup Mandiri	19	Mandiri	24	Sangat Mandiri	25	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri
16	RI	14	cukup Mandiri	19	Mandiri	18	Mandiri	19	Mandiri	16	Cukup Mandiri	19	Mandiri
17	FHY	17	cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	22	Sangat Mandiri	20	Mandiri	20	Mandiri	20	Mandiri
18	WI	16	Mandiri	18	Mandiri	20	Mandiri	23	Sangat Mandiri	21	Mandiri	22	Sangat Mandiri
19	TJ	18	cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri	22	Sangat Mandiri	17	Cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri
20	HM	18	cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri	24	Sangat Mandiri	16	Cukup Mandiri	18	Mandiri
21	SH	20	cukup Mandiri	13	Kurang Mandiri	17	Cukup Mandiri	19	Mandiri	17	Cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri
22	Z	16	Mandiri	13	Kurang Mandiri	23	Sangat Mandiri	22	Sangat Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri
23	K	16	Mandiri	17	Cukup Mandiri	20	Mandiri	21	Mandiri	22	Sangat Mandiri	18	Mandiri
24	FH	20	Mandiri	19	Mandiri	19	Mandiri	23	Sangat Mandiri	20	Mandiri	21	Mandiri
25	TM	16	cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri	18	Mandiri	18	Mandiri	21	Mandiri	19	Mandiri
26	LH	19	cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	18	Mandiri	21	Mandiri	19	Mandiri	15	Cukup Mandiri

27	S	21	Mandiri	18	Mandiri	23	Sangat Mandiri	25	Sangat Mandiri	23	Sangat Mandiri	22	Sangat Mandiri
28	T	19	cukup Mandiri	14	Cukup Mandiri	21	Mandiri	17	Cukup Mandiri	19	Mandiri	17	Cukup Mandiri
29	RR	21	Mandiri	22	Sangat Mandiri	20	Mandiri	25	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri	23	Sangat Mandiri
30	CMG	13	Mandiri	18	Mandiri	17	Cukup Mandiri	19	Mandiri	18	Mandiri	19	Mandiri
31	M	21	Mandiri	18	Mandiri	15	Cukup Mandiri	19	Mandiri	22	Sangat Mandiri	23	Sangat Mandiri
32	DR	17	Mandiri	21	Mandiri	24	Sangat Mandiri	25	Sangat Mandiri	25	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri
33	AA	20	Kurang Mandiri	16	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	20	Mandiri	16	Cukup Mandiri
34	NA	21	Mandiri	18	Mandiri	19	Mandiri	25	Sangat Mandiri	21	Mandiri	21	Mandiri
35	NN	20	cukup Mandiri	14	Cukup Mandiri	18	Mandiri	17	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri
36	R	20	Mandiri	19	Mandiri	22	Sangat Mandiri	22	Sangat Mandiri	21	Mandiri	22	Sangat Mandiri
37	AR	20	Mandiri	18	Mandiri	21	Mandiri	21	Mandiri	21	Mandiri	21	Mandiri
38	IPI	21	Mandiri	20	Mandiri	20	Mandiri	23	Sangat Mandiri	23	Sangat Mandiri	21	Mandiri
39	DF	21	Mandiri	16	Cukup Mandiri	18	Mandiri	19	Mandiri	17	Cukup Mandiri	18	Mandiri
40	R	20	Mandiri	20	Mandiri	24	Sangat Mandiri	22	Sangat Mandiri	22	Sangat Mandiri	21	Mandiri
41	WTU	19	Mandiri	17	Cukup Mandiri	19	Mandiri	24	Sangat Mandiri	20	Mandiri	19	Mandiri
42	W	22	Mandiri	16	Cukup	22	Sangat	24	Sangat	21	Mandiri	22	Sangat

					Mandiri		Mandiri		Mandiri				Mandiri
43	WA	18	Mandiri	15	Cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri	21	Mandiri	22	Sangat Mandiri	14	Cukup Mandiri
44	SNS	15	Mandiri	15	Cukup Mandiri	21	Mandiri	21	Mandiri	21	Mandiri	16	Cukup Mandiri
45	TA	20	Sangat Mandiri	19	Mandiri	22	Sangat Mandiri	25	Sangat Mandiri	22	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri
46	IAP	19	Mandiri	13	Kurang Mandiri	18	Mandiri	23	Sangat Mandiri	16	Cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri
47	TP	19	cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	20	Mandiri	21	Mandiri	20	Mandiri	16	Cukup Mandiri
48	RN	19	Mandiri	14	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	20	Mandiri	14	Cukup Mandiri	14	Cukup Mandiri
49	NH	16	Mandiri	14	Cukup Mandiri	21	Mandiri	25	Sangat Mandiri	22	Sangat Mandiri	14	Cukup Mandiri
50	AZ	21	Mandiri	19	Mandiri	24	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri	21	Mandiri	22	Sangat Mandiri
51	AA	17	Mandiri	15	Cukup Mandiri	13	Kurang Mandiri	23	Sangat Mandiri	18	Mandiri	22	Sangat Mandiri
52	F	19	cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri	22	Sangat Mandiri	22	Sangat Mandiri	21	Mandiri	20	Mandiri
53	GSM	18	Mandiri	18	Mandiri	19	Mandiri	22	Sangat Mandiri	20	Mandiri	21	Mandiri
54	MZK	21	cukup Mandiri	18	Mandiri	19	Mandiri	20	Mandiri	19	Mandiri	19	Mandiri
55	W	19	Mandiri	16	Cukup Mandiri	20	Mandiri	22	Sangat Mandiri	19	Mandiri	19	Mandiri
56	NS	16	Mandiri	16	Cukup Mandiri	18	Mandiri	22	Sangat Mandiri	18	Mandiri	18	Mandiri
57	W	19	Mandiri	20	Mandiri	21	Mandiri	25	Sangat	25	Sangat	24	Sangat

									Mandiri		Mandiri		Mandiri
58	AR	21	Mandiri	17	Cukup Mandiri	21	Mandiri	23	Sangat Mandiri	22	Sangat Mandiri	21	Mandiri
59	Z	19	cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri	19	Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri
60	AS	21	Mandiri	12	Kurang Mandiri	18	Mandiri	21	Mandiri	18	Mandiri	12	Kurang Mandiri
61	A	22	Mandiri	22	Sangat Mandiri	25	Sangat Mandiri	21	Mandiri	23	Sangat Mandiri	21	Mandiri
62	DF	16	Mandiri	18	Mandiri	21	Mandiri	21	Mandiri	21	Mandiri	19	Mandiri
63	DAL	18	Mandiri	19	Mandiri	22	Sangat Mandiri	25	Sangat Mandiri	23	Sangat Mandiri	23	Sangat Mandiri
64	A	17	Sangat Mandiri	14	Cukup Mandiri	21	Mandiri	25	Sangat Mandiri	21	Mandiri	19	Mandiri
65	ES	20	cukup Mandiri	9	Kurang Mandiri	22	Sangat Mandiri	21	Mandiri	18	Mandiri	17	Cukup Mandiri
66	DS	19	Mandiri	20	Mandiri	18	Mandiri	20	Mandiri	12	Kurang Mandiri	17	Cukup Mandiri
67	AA	20	cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	19	Mandiri	16	Cukup Mandiri
68	LH	17	Mandiri	16	Cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri	20	Mandiri	18	Mandiri	15	Cukup Mandiri
69	NH	18	Mandiri	19	Mandiri	20	Mandiri	24	Sangat Mandiri	21	Mandiri	15	Cukup Mandiri
70	RS	17	Mandiri	19	Mandiri	17	Cukup Mandiri	22	Sangat Mandiri	19	Mandiri	19	Mandiri
71	WAR	15	cukup Mandiri	20	Mandiri	17	Cukup Mandiri	25	Sangat Mandiri	23	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri
72	W	22	Mandiri	14	Cukup Mandiri	20	Mandiri	22	Sangat Mandiri	18	Mandiri	18	Mandiri

73	WP	19	Cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri	18	Mandiri	20	Mandiri	17	Cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri
74	W	16	Cukup Mandiri	11	Kurang Mandiri	9	Kurang Mandiri	13	Kurang Mandiri	18	Mandiri	18	Mandiri
75	VR	19	Sangat Mandiri	17	Cukup Mandiri	25	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri	21	Mandiri
76	SA	16	Mandiri	20	Mandiri	22	Sangat Mandiri	20	Mandiri	21	Mandiri	21	Mandiri
77	RY	16	cukup Mandiri	18	Mandiri	21	Mandiri	16	Cukup Mandiri	20	Mandiri	19	Mandiri
78	WZ	20	Mandiri	22	Sangat Mandiri	23	Sangat Mandiri	25	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri	21	Mandiri
Jumlah		1342		1306	Cukup	1503		1652		1529		1454	
Rata-rata		17,2	Mandiri	16,7	Mandiri	19,3	Mandiri	21,2	Mandiri	19,6	Mandiri	18,6	Mandiri

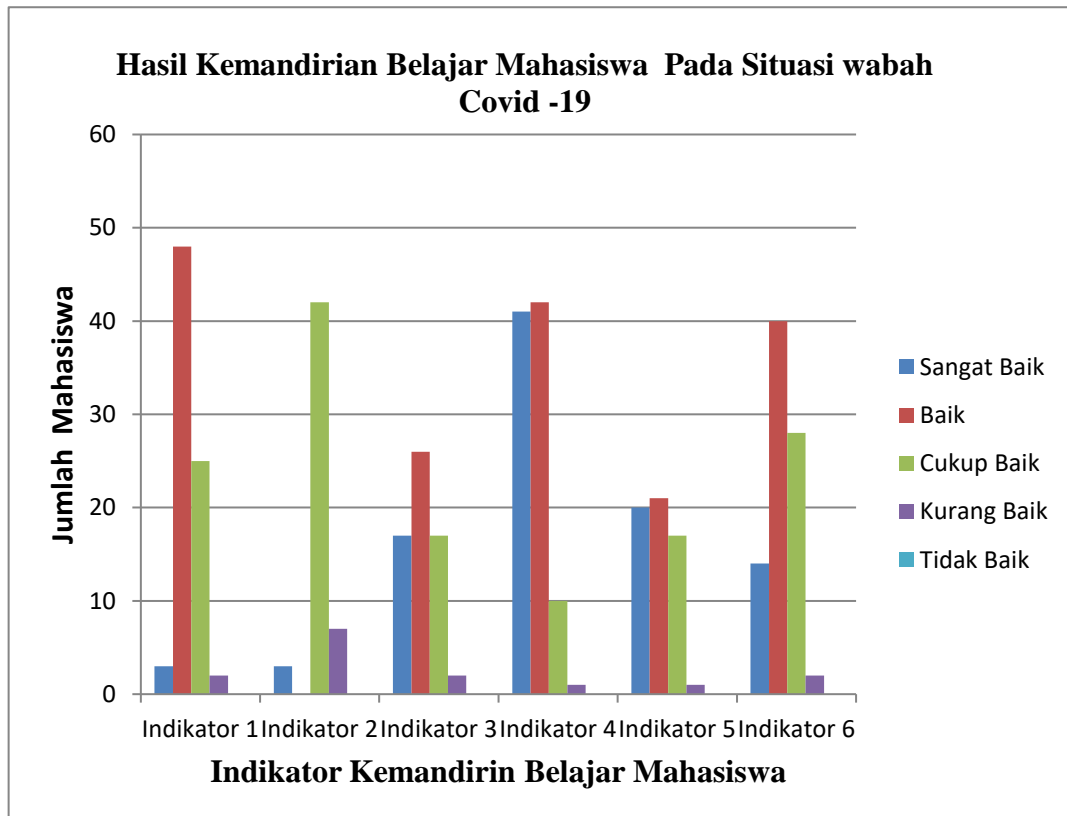
Tabel 4.4
Hasil Interval Per-Indikator
Kemandirian Belajar Mahasiswa

NO	Interval	Kategori
1	22 – 25	Sangat Mandiri
2	17 – 21	Mandiri
3	14 – 16	Cukup Mandiri
4	9 – 13	Kurang Mandiri
5	4 – 8	Tidak Mandiri

Tabel. 4.5
Hasil Kategori Perindikator
Kemandirian Belajar Mahasiswa

No	Indikator	Kategori									
		Sangat Mandiri		Mandiri		Cukup Mandiri		Kurang Mandiri		Tidak Mandiri	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Ketidak tergantungan terhadap orang lain	3	3,9	48	61,5	25	32,1	2	2,6	-	-
2	Memiliki kepercayaan diri	3	3,45	26	33,3	42	53,8	7	8,10	-	-
3	Berprilaku disiplin	17	21,8	42	53,8	17	21,8	2	2,6	-	-
4	Memiliki rasa tanggung jawab	41	52,6	21	26,2	10	12,8	1	1,3	-	-
5	Berprilaku berdasarkan inisiatif sendiri	20	25,6	40	51,2	17	21,8	1	1,3	-	-
6	Melakukan kontrol diri	14	17,9	34	43,6	28	35,2	2	2,6	-	-

Grafik 4.2
Perindikator
Kemandirian Belajar Mahasiswa



Interprestasi

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat di pahami bahwa dari 78 orang responden yang telah mengisi angket tentang kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19. Dapat dilihat dari keseluruhan indikator bahwa kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19 pada umumnya mandiri. Dapat dilihat perindikator kemandirian belajar yang pertama, ketidak tergantungan terhadap orang lain, dengan interval sangat mandiri 3,45%, interval mandiri 6,5%, cukup mandiri 32,1%, kurang mandiri 2,6% dan tidak mandiri 0%. Kedua, memiliki kepercayaan diri dengan interval dan prestasenya sangat mandiri 3,45%, mandiri 33,3%, cukup mandiri 53,8%, kurang mandiri 8,10%, tidak mandiri 0%. Selanjutnya ketiga, berperilaku disiplin dengan interval dan persentase sangat mandiri 21,8%, mandiri, 53,8%, cukup mandiri 21,8%,

kurang mandiri 2,6%, tidak mandiri 0%. Keempat memiliki rasa tanggung jawab dengan interval dan persentase sangat mandiri 52,6%, mandiri 26,10%, cukup mandiri 12,8%, kurang mandiri 1,3%, tidak mandiri 0%. kelima, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri dengan interval dan persentase sangat mandiri 25,6%, mandiri 51,2%, cukup mandiri 21,8%, kurang mandiri 1,3%, tidak mandiri 0% dan yang keenam memiliki kontrol diri dengan interval dan persentase sangat mandiri 17,9%, mandiri 43,6%, cukup mandiri 35,6%, kurang mandiri 2,6%, tidak mandiri 0%.

Dapat disimpulkan bahawa secara keseluruhan dari per-indikator kemandirian belajar mahasiswa bimbingan dan konseling IAIN Batusangkar tergolong pada rata-rata indikator yang pertama dengan interval 17,2 kategori mandiri, kedua dengan interval 16,7 kategori mandiri baik, ketiga dengan interval 19,3 kategori mandiri, yang keempat dengan interval 21,2 kategori mandiri, kelima kategori 19,6 interval mandiri, dan yang terakhir interval 18,6 kategori mandiri.

Untuk memperjelas hasil penelitian tentang kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19, berikut jabaran berdasarkan jenis kelamin kemandirian belajar mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Dari Hasil Jenis Kelamin Perempuan
Kemandirian Belajar

No.	Inisial	Skor	Kategori
1	DS	112	Mandiri
2	F	96	Cukup Mandiri
3	T	108	Mandiri
4	HDF	117	Mandiri
5	W	103	Cukup Mandiri
6	FFS	82	Cukup Mandiri
7	Yk	90	Cukup mandiri
8	IA	110	Mandiri
9	U	124	Mandiri
10	WEY	105	Mandiri
11	EAP	107	Mandiri
12	RL	122	Mandiri

13	ZF	115	Mandiri
14	AF	129	Mandiri
15	FHY	105	Mandiri
16	WI	115	Mandiri
17	TJ	123	Mandiri
18	HM	104	Cukup Mandiri
19	SH	109	Mandiri
20	Z	99	Cukup Mandiri
21	K	106	Mandiri
22	FH	116	Mandiri
23	TM	122	Mandiri
24	LH	109	Mandiri
25	S	105	Mandiri
26	Tiara	131	Sangat Mandiri
27	RR	104	Cukup Mandiri
28	CMG	133	Sangat Mandiri
29	M	112	Mandiri
30	DR	116	Mandiri
31	NA	140	Sangat Mandiri
32	NK	96	Cukup Mandiri
33	R	125	Mandiri
34	IPIS	96	Cukup Mandiri
35	R	126	Mandiri
36	WTU	127	Mandiri
37	W	129	Mandiri
38	WA	120	Mandiri
39	SNS	126	Mandiri
40	TA	109	Mandiri
41	IAP	113	Mandiri
42	TPH	134	Sangat Mandiri
43	RN	104	Cukup Mandiri
44	NH	108	Mandiri
45	AZ	97	Cukup Mandiri
46	AZA	115	Mandiri
47	F	129	Mandiri
48	GSF	110	Mandiri
49	W	118	Mandiri
50	SP	121	Mandiri
51	W	112	Mandiri
52	Z	115	Mandiri
53	AS	110	Mandiri
54	A	136	Sangat Mandiri
55	DAL	97	Cukup Mandiri

56	A	100	Cukup Mandiri
57	ES	133	Sangat Mandiri
58	DS	133	Sangat Mandiri
59	LH	122	Mandiri
60	NH	103	Cukup Mandiri
61	RS	105	Mandiri
62	WAR	106	Mandiri
63	W	118	Mandiri
64	WP	116	Mandiri
65	W	126	Mandiri
66	V R	110	Mandiri
67	RY	106	Mandiri
68	W. Z	84	Cukup Mandiri
Jumlah		7773	Mandiri
Rata-rata		114,3	

Tabel 4.7
Hasil Dari Jenis Kelamin Laki-laki
Kemandirian Belajar

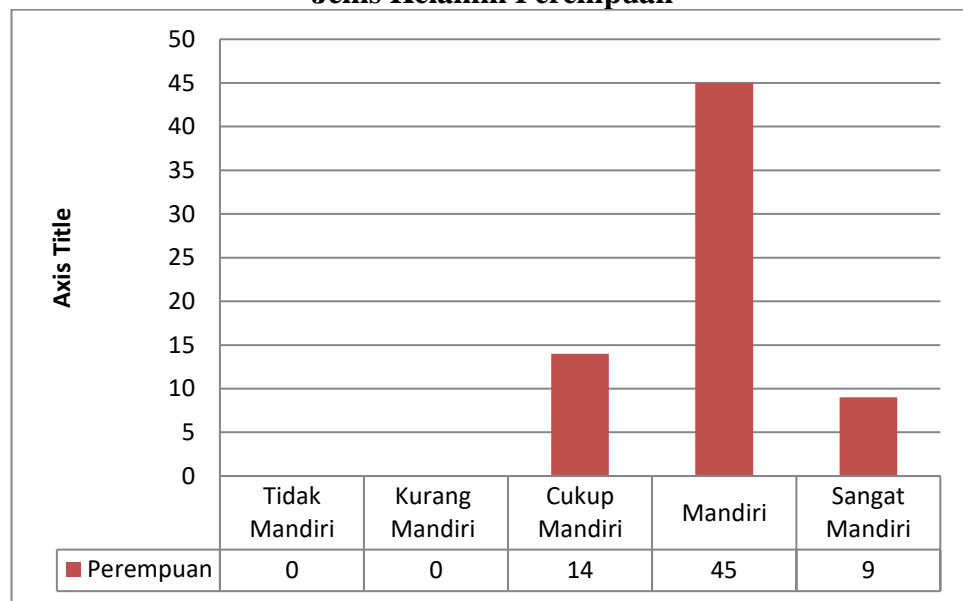
No.	Inisial	Skor	Kategori
1	AA	112	Mandiri
2	RI	96	Cukup Mandiri
3	AA	108	Mandiri
4	AR	117	Mandiri
5	FD	103	Cukup Mandiri
6	MAK	82	Cukup Mandiri
7	Ar	90	Cukup Mandiri
8	DF	110	Mandiri
9	AA	124	Mandiri
10	Sa	105	Mandiri
Jumlah		1103	Mandiri
Rata-rata		110,3	

Tabel 4.8
Hasil Kemandirian Belajar Mahasiswa
Berdasarkan Jenis Kelamin

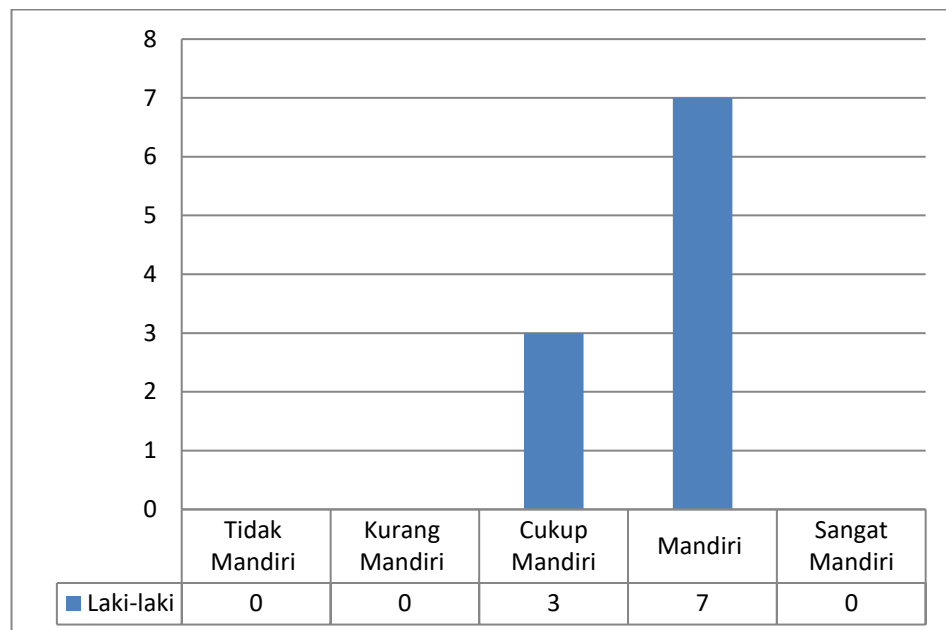
No	Jenis Perempuan	Kategori									
		Sangat Mandiri		Mandiri		Cukup Mandiri		Kurang Mandiri		Tidak Mandiri	
		F	%	F	%	f	%	F	%	f	%

1	Perempuan	9	13,2	45	66,2	14	20,1	-	-	-	-
2	Laki-laki	-	-	7	70	3	30	-	--	-	-

Grafik 4.3
Kemandirian Belajar Mahasiswa
Jenis Kelamin Perempuan



Grafik 4.4
Kemandirian Belajar Mahasiswa
Jenis Kelamin Laki-laki



Interprestasi

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dari hasil penelitian yang peneliti rincikan berdasarkan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan. Dapat dipahami bahwa hasil jenis kelamin perempuan sebanyak 68 orang responden dan laki-laki 10 orang responden yang telah mengisi angket kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19. Di dapatkan bahwa data perempuan 68 orang responden dengan kategori sangat mandiri 13,2%, mandiri 66,2%, cukup mandiri 20,1%, sedangkan kategori kurang mandiri dan tidak mandiri, tidak dimiliki oleh mahasiswa perempuan yang telah mengisi angket kemandirian belajar.. Dan didapatkan bahwa hasil jenis kelamin laki-laki 10 orang responden dengan kategori sangat mandiri, kurang mandiri dan tidak mandiri, tidak dimiliki oleh mahasiswa laki-laki yang telah mengisi angket kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19, namun kategori yang dimiliki mahasiswa laki-laki yaitu mandiri 70% dan cukup mandiri 30% .

Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemandirian belajar mahasiswa bimbingan dan konseling IAIN Batusangkar dengan jenis kelamin laki-laki dengan kategori mandiri untuk perempuan dengan kategori mandiri.

Untuk memperjelas hasil penelitian tentang kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19, berikut jabaran berdasarkan dari angkatan 2017-2020 kemandirian belajar mahasiswa sebagai berikut

Tabel 4.9
Hasil Angkatan 2017
Kemandirian Belajar Mahasiswa

No.	Inisial	Skor	Kategori
1	DS	112	Mandiri
2	F	96	Cukup Mandiri
3	T	108	Mandiri
4	HDF	117	Mandiri
5	W	103	Cukup Mandiri
6	FFS	82	Cukup Mandiri
7	Yk	90	Cukup Mandiri
8	IA	110	Mandiri
9	U	124	Mandiri
10	WEY	105	Mandiri
11	EAP	107	Mandiri
12	Af	129	Mandiri
13	WI	123	Mandiri
14	TJ	104	Cukup Mandiri
15	HM	109	Mandiri
16	SH	99	Cukup Mandiri
17	Z	106	Mandiri
18	K	116	Mandiri
19	FH	122	Mandiri
20	AZ	129	Mandiri
21	E S	103	Cukup Mandiri
22	RI	105	Mandiri
Jumlah		2399	Mandiri
Rata-rata		109	

Tabel 4.10
Hasil Angkatan 2018
Kemandirian Belajar Mahasiswa

No.	Inisial	Skor	Kategori
1	LH	105	Mandiri
2	RR	133	Sangat Mandiri
3	CMG	112	Mandiri
4	M	116	Mandiri
5	DR	140	Sangat Mandiri

6	NA	125	Mandiri
7	NN	96	Cukup Mandiri
8	NH	115	Mandiri
9	GSF	121	Mandiri
10	NS	110	Mandiri
11	LH	106	Mandiri
12	NH	118	Mandiri
13	R S	116	Mandiri
14	RY	110	Mandiri
15	AA	96	Cukup Mandiri
16	AA	96	Cukup Mandiri
17	MAK	112	Mandiri
18	AA	98	Cukup Mandiri
Jumlah		2025	Mandiri
Rata-rata		109	

Tabel 4.11
Hasil Angkatan 2019
Kemandirian Belajar Mahasiswa

No.	Inisial	Skor	Kategori
1	RL	122	Mandiri
2	ZF	115	Mandiri
3	FHY	115	Mandiri
4	TM	109	Mandiri
5	S	131	Sangat Mandiri
6	R	126	Mandiri
7	IPIS	127	Mandiri
8	R	129	Mandiri
9	WTU	120	Mandiri
10	W	126	Mandiri
11	WA	109	Mandiri
12	SNS	113	Mandiri
13	TU	134	Sangat Mandiri
14	TPH	108	Mandiri
15	AAZ	110	Mandiri
16	F	118	Mandiri
Jumlah		1912	Mandiri
Rata-rata		119,5	

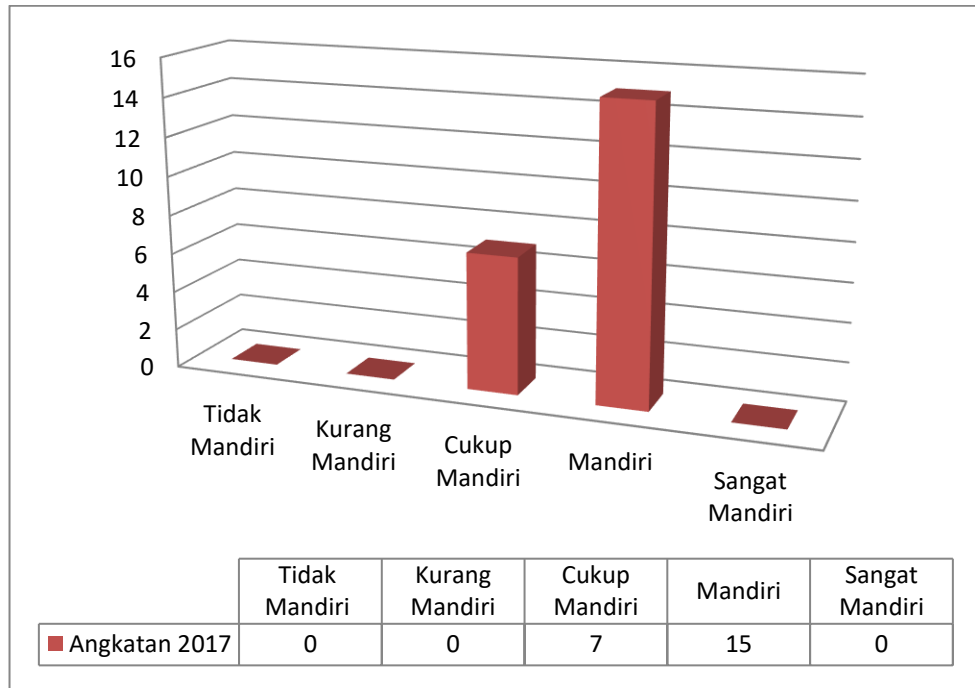
Tabel 4.12
Hasil Angkatan 2019
Kemandirian Belajar Mahasiswa

No.	Inisial	Skor	Kategori
1	T	104	Cukup Mandiri
2	IAP	104	Cukup Mandiri
3	Rn	97	Cukup Mandiri
4	W	115	Mandiri
5	W	136	Sangat Mandiri
6	Z	97	Cukup Mandiri
7	ASF	100	Cukup Mandiri
8	A	133	Sangat Mandiri
9	DAL	133	Sangat Mandiri
10	A	122	Mandiri
11	DS	105	Mandiri
12	WAR	126	Mandiri
13	W	110	Mandiri
14	WP	106	Mandiri
15	W	84	Cukup Mandiri
16	VR	138	Sangat Mandiri
17	W. Z	134	Sangat Mandiri
18	AR	123	Mandiri
19	DF	108	Mandiri
20	Ar	123	Mandiri
21	DF	119	Mandiri
22	SA	123	Mandiri
Jumlah		2540	Mandiri
Rata-rata		115,5	

Tabel 4.13
Angkatan 2017
Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Situasi Wabah Covi-19

No	Angkatan	Kategori									
		Sangat Mandiri		Mandiri		Cukup Mandiri		Kurang Mandiri		Tidak Mandiri	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Angkatan 2017	-	-	15	68,2	7	31,8		-	-	-
2	Angkatan 2018	2	11,1	12	66,7	4	22,2	-	-	-	-
3	Angkatan 2019	2	12,5	14	87,5	-	-	-	-	-	-
4	Angkatan 2020	5	22,7	11	50	6	27,8	-	-	-	-

Garfik 4.6
Angkatan 2017
Kemandirian Belajar Mahasiswa IAIN Batusangkar
Pada Situasi Wabah Covid-19



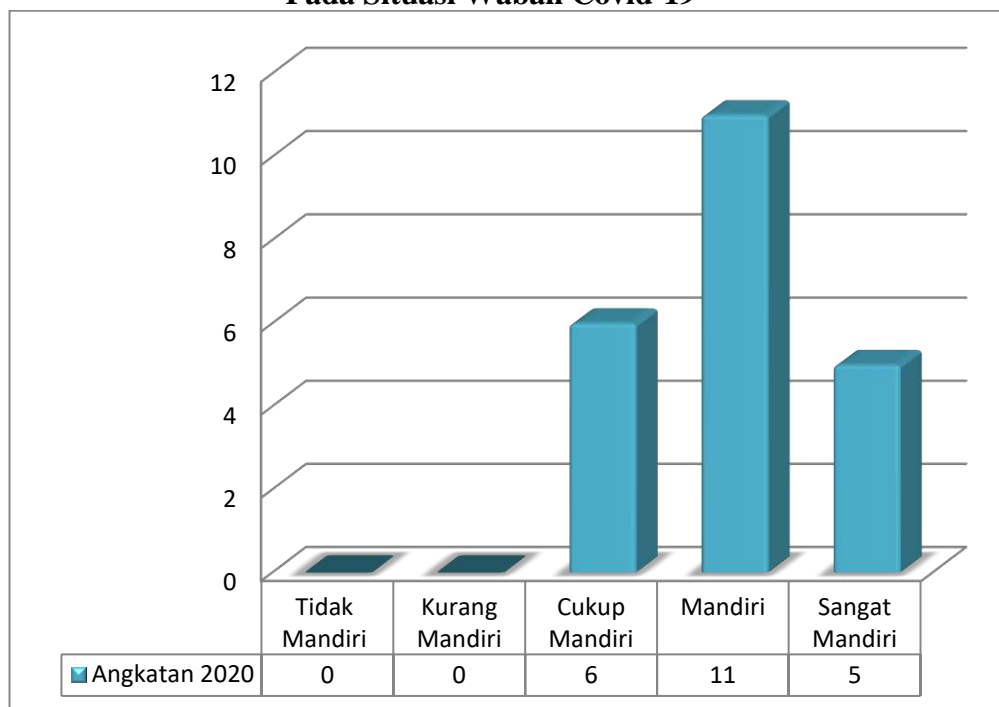
Garfik 4.7
Angkatan 2018
Kemandirian Belajar Mahasiswa IAIN Batusangkar
Pada Situasi Wabah Covid-19



Garfik 4.8
Angkatan 2019
Kemandirian Belajar Mahasiswa IAIN Batusangkar
Pada Situasi Wabah Covid-19



Garfik 4.9
Angkatan 2020
Kemandirian Belajar Mahasiswa IAIN Batusangkar
Pada Situasi Wabah Covid-19



Interprestasi

Dari hasil pengelompokan kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19 terdapat 4 angkatab yaitu angkatan 2017-2020. Pada mahasiswa angkatan 2017 sebanyak 22 orang responden yang mengisi angket dengan kategori sangat mandiri tidak dimiliki, selanjutnya kategori mandiri dengan persentase 68,2%, kategori cukup mandiri dengan persentase 31,8% dan kategori kurang mandiri dengan tidak mandiri tidak dimiliki oleh mahasiswa angkatan 2017. Seterusnya pada mahasiswa angkatan 2018 sebanyak 18 orang responden yang mengisi angket kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19, dengan kategori sangat baik persentase 11,1%, kategori mandiri persentase 66,7%, lalu kategori cukup mandiri persentase 22,2%, dan kategori kurang mandiri dengan tidak mandiri tidak di miliki oleh mahasiswa angkatan 2018. Pada mahasiswa angkatan 2019 dengan jumlah mahasiswa yang mengisi angket sebanyak 16 orang responden dengan kotegori sangat mandiri persentase 12,5%, kategori mandiri persentase 87,5%, lalu kategori cukup mandiri, kurang mandiri dan tidak mandiri tidak di miliki oleh mahasiswa angkatan 2019. Dan mahasiswa angkatan 2020 dengan jumlah responden yang mengisi sebanyak 22 orang dengan kategori sangat mandiri dengan persentase 22,7%, kategori mandiri persentase 50%, lalu kategori cukup mandiri dengan persentase 27,8%, dan kategori kurang mandiri, tidak mandiri tidak miliki oleh mahasiswa angkatan 2020.

Dapat disimpulkan bahawa berdasarkan 4 angkatan, kemandirian belajar mahasiswa bimbingan dan konseling IAIN Batusangkar angkatan 2017-2020. Pada 4 angkatan yang mengisi angket kemandirian belajar pada situasi wabah covid- 19 ini bisa di katan mandiri dikarenakan hampir sama jumlah kategori mandiri yang di mililiki oleh mahasiswa tersebut.

C. Pembahasan

Data dari hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan dilihat dari hasil penelitian yang relevan dengan judul “Kemandirian Belajar Mahasiswa Penjas Menggunakan Media Google Classroom Melalui HYBRID Learning Pada Pembelajaran Profesi Pendidikan Di Masa Covid-19 ” oleh Aziztul Banat Dan Martiani pada tahun 2020 yang menyatakan bahwa: dapat diinterpretasikan kemandirian belajar Mahasiswa Penjas Menggunakan Media Google Classroom Melalui HYBRID Learning Pada Pembelajaran Profesi Pendidikan Di Masa Covid-19 secara umum sangat kuat. Dari bahwa dari lima indikator kemandirian belajar memiliki rata-rata nilai sangat kuat yaitu percaya diri (81,82), disiplin (83,50) inisiatif (81,44), tanggung jawab (85,94), motivasi (85,25) sehingga rata-rata keseluruhan indikator kemandirian belajar adalah 83, 59.

Berdasarkan teori diatas, untuk meningkatkan kemandirian belajar perlu menanamkan nilai-nilai kemandirian belajar dalam diri mahasiswa, hal ini penting dilakukan sehingga mahasiswa selalu siap dalam keadaan apapun baik secara mental dan fisik dalam menghadapi kegiatan dan perubahan proses pembelajaran terutama pada masa pandemi Covid-19.

Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling” oleh Budi Astuti pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa: sebahagian besar mahasiswa program studi bimbingan dan konseling FIP UNY memiliki kemandirian belajar pada kategori sedang. Dari hitungan pengkategorisasian peneliti didapatkan hasil bahwa sebanyak 39 mahasiswa (15,7%) memiliki tingkat kemandirian belajar tinggi. Sementara itu 209 mahasiswa (84,3%) berada dalam kategori sedang dalam kemandirian belajarnya dan tidak ada satupun mahasiswa yang berada dalam kategori rendah.

Berdasarkan teori diatas, permasalahan kemandirian belajar sangat perlu untuk meningkatkan kemandirian belajarnya dikarenakan berpengaruh pada prestasi belajar dan kesuksesan akademik selama pembelajaran dibangku perguruan tinggi. Model-model program Institut terkait strategi pengaturan

diri dalam belajar menjadi penting untuk dirancang dan diimplementasikan demi menunjang peningkatan kemandirian belajar mahasiswa.

Hasil penelitian yang relevan “Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling” oleh Budi Astuti pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa: sebahagian besar mahasiswa program studi bimbingan dan konseling FIP UNY memiliki kemandirian belajar pada kategori sedang. Dari hitungan pengkategorisasian peneliti didapatkan hasil bahwa sebanyak 39 mahasiswa (15,7%) memiliki tingkat kemandirian belajar tinggi. Sementara itu 209 mahasiswa (84,3%) berada dalam kategori sedang dalam kemandirian belajarnya dan tidak ada satupun mahasiswa yang berada dalam kategori rendah.

Berdasarkan teori diatas, permasalahan kemandirian belajar sangat perlu untuk meningkatkan kemandirian belajarnya dikarenakan berpengaruh pada prestasi belajar dan kesuksesan akademik selama pembelajaran dibangku perguruan tinggi. Model-model program Institut terkait strategi pengaturan diri dalam belajar menjadi penting untuk dirancang dan diimplementasikan demi menunjang peningkatan kemandirian belajar mahasiswa.

oleh hasil penelitian yang relevan dengan judul “Profil Kemandirian Belajar Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling” oleh Budi Astuti pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa: sebahagian besar mahasiswa program studi bimbingan dan konseling FIP UNY memiliki kemandirian belajar pada kategori sedang. Dari hitungan pengkategorisasian peneliti didapatkan hasil bahwa sebanyak 39 mahasiswa (15,7%) memiliki tingkat kemandirian belajar tinggi. Sementara itu 209 mahasiswa (84,3%) berada dalam kategori sedang dalam kemandirian belajarnya dan tidak ada satupun mahasiswa yang berada dalam kategori rendah.

Berdasarkan teori diatas, permasalahan kemandirian belajar sangat perlu untuk meningkatkan kemandirian belajarnya dikarenakan berpengaruh pada prestasi belajar dan kesuksesan akademik selama pembelajaran dibangku perguruan tinggi. Model-model program Institut terkait strategi pengaturan

diri dalam belajar menjadi penting untuk dirancang dan diimplementasikan demi menunjang peningkatan kemandirian belajar mahasiswa.

Penelitian ini juga diperkuat oleh Hasnidar, Muh. Yusuf Hidayat (2015) dengan judul jurnal penelitian hubungan kemandirian dan motivasi dengan kesiapan belajar mahasiswa jurusan pendidikan fisika fakultas tarbiyah dan keguruan uin alauddin makassar. Dalam penelitian diatas mendapatkan berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa 0 mahasiswa atau 0%, memiliki tingkat kemandirian belajar yang rendah, 5 mahasiswa atau 5,68% memiliki tingkat kemandirian belajar yang cukup, 65 mahasiswa atau 73,86% memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi, 18 mahasiswa atau 20,46% memiliki tingkat kemandirian belajar yang sangat tinggi. Melalui analisis data hasil angket diperoleh skor rata-rata 70,14 (skala 59-76) dengan standar deviasi 8,11 dengan range nilai terendah dan nilai tertinggi masing-masing sebesar 57 dan 82. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat kemandirian belajar mahasiswa mulai dari angkatan 2011 sampai 2014 masuk dalam kategori tinggi dengan interval 59-76.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Martini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas kemandirian belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19 dan sama-sama menyebarkan angket, namun peneliti menggunakan teknik pengumpulan data skala likter, sedangkan penelitian Martini menggunakan teknik pengumpulan data *triangulasi*. Selain itu, penelitian yang di lakukan sama-sama untuk mengetahui kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19.

Menurut teori yang dikemukakan Rohaeti, Suwardi, dan Ikhsan, (2013:1170) Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kemandirian belajar mahasiswa, diantaranya: pelaksanaan yang kurang melibatkan mahasiswa secara aktif yang dapat melatih kemandirian belajar mahasiswa dan pemanfaatan sumber belajar yang belum optimal, faktor lainya yang menyebabkan belum tumbuhnya kemandirian mahasiswa dimungkinkan juga oleh pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) belum optimal. Seseorang yang dapat mempunyai kemandirian belajar yang baik apa bila seseorang

yakin akan kemampuan diri sendiri tanpa membandingkan dirinya dengan orang lain. Kemandirian belajar merupakan sifat atau perilaku yang dimiliki seseorang untuk tidak menggantungkan orang lain sehingga bisa bertanggung jawab atas keputusan yang sudah diambil. Keputusan yang sudah diambil, atau sudah diberikan oleh seseorang, maka harus bisa bertanggung jawab dan menerima resiko dengan lapang dada.

Jadi semakin besar kemandirian belajar mahasiswa maka semakin besar pula nilai yang diperoleh untuk memahami tentang kemandirian belajar yang harus diperoleh oleh mahasiswa. Tujuan dari kemandirian belajar adalah keingintahuan setiap mahasiswa untuk menemukan hal-hal yang baru, sehingga bisa membawa mahasiswa agar bergerak dan mandiri untuk mengikuti pembelajaran. Kemandirian belajar menjadi faktor penting dalam implementasi belajar terutama pada masa pandemi covid-19 di perguruan tinggi. Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang dalam mewujudkan keinginannya secara nyata tanpa bergantung dengan orang lain, memiliki tanggung jawab sendiri, dan dapat menentukan belajar yang efektif. Kemandirian belajar akan mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi, dan mengembangkan kreativitas serta memotivasi untuk mendapatkan yang terbaik dalam pembelajarannya.

Penelitian yang dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar memiliki sampel sebanyak 78 orang responden yang diseberkan kepada mahasiswa jurusan bimbingan dan konseling yang mengisi skala penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, secara umum dapat dilihat dari perolehan jumlah rata-rata mahasiswa bimbingan dan konseling dari keseluruhan rata-rata kemandirian belajar mahasiswa dengan interval 113,3 dengan kategori mandiri.

Hal ini dapat dilihat dari jabaran masing-masing indikator, yaitu:

1. Ketidaktergantungan terhadap orang lain
2. Memiliki kepercayaan diri
3. Berprilaku disiplin
4. Memiliki rasa tanggung jawab

5. Berprilaku berdasarkan inisiatif sendiri dan
6. Melakukan kontrol diri.

Indikator ini dapat dilihat dari pemberdayaan perpustakaan di kampus. Kemandirian belajar memungkinkan mahasiswa dapat mentransfer pengetahuan konseptual kepada situasi baru, menghilangkan pemisah antara pengetahuan di kelas dengan realitas kehidupan keseharian. Jenis kemandirian dalam mengikuti proses belajar dapat dilihat dari indikator-indikator: serius menyimak perkuliahan, berminat membaca buku, bertanggung jawab menulis makalah sendiri, percaya diri melakukan presentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menggunakan enam indikator di atas. Maka kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19 dapat dikatakan mandiri dalam kemandirian belajarnya dengan persentase sebesar 98,7% dengan jumlah responden sebanyak 78 orang, terdapat 6 indikator yang mana pada indikator pertama tentang ketidak tergantungan terhadap orang lain terdapat dengan rata-rata 17,2 kategori mandiri, selanjutnya untuk indikator kedua yaitu memiliki kepercayaan diri dengan rata-rata 16,7 kategori cukup mandiri, selanjutnya untuk indikator yang ketiga berprilaku disiplin dengan rata-rata 19,3 kategori mandiri, untuk indikator yang keempat memiliki rasa tanggung jawab dengan rata-rata 21,2 kategori mandiri, selanjutnya untuk indikator yang kelima berprilaku berdasarkan inisiatif sendiri dengan rata-rata 19,6 kategori mandiri dan indikator yang keenam melakukan kontrol diri dengan rata-rata 18,6 kategori mandiri.

Hasil penelitian dari jumlah keseluruhan responden yang mengisi angket kemandirian belajar pada situasi wabah covid-19 sebanyak 78 orang responden. Didapatkan data dari responden ada 9 orang responden yang memiliki kategori kemandirian belajar sangat mandiri pada kondisi wabah covid-19 dengan persentase 11,54% serta interval (130 – 150), sedangkan untuk kategori kemandirian belajar mandiri pada situasi wabah covid-19 diperoleh sebanyak 52 orang responden dari 78 mahasiswa yang telah

mengisi angket penelitian dengan persentase 66,67% serta interval (105 – 129), hal ini menunjukkan responden yang menjadi sampel peneliti ini paling banyak memiliki kemandirian belajar yang baik pada situasi wabah covid-19, kemudian untuk responden yang memiliki kemandirian belajar pada situasi wabah covid-19 dengan kategori cukup mandiri sebanyak 17 orang dengan persentase 21,79% serata interval (80 – 104).

Dari hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan sangat jauh berbeda, hasil pengisian angket perempuan lebih baik dibanding dari hasil pengisian angket laki-laki, di karenakan laki-laki hanya 10 orang reponden yang lebih sedikit mengisi angket dibanding jumlah perempuan yang mengisi angket sebanyak 68 orang reponden.

Berdasarkan 4 angkatan, kemandirian belajar mahasiswa bimbingan dan konseling IAIN Batusangkar angkatan 2017-2020. Pada 4 angkatan yang mengisi angket kemandirian belajar pada situasi wabah covid- 19 ini bisa di katan mandiri dikarenakan hampir sama jumlah kategori yang di mililiki oleh mahasiswa tersebut

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa bimbingan dan konseling di IAIN Batusangkar pada umumnya kemandirian belajar mahasiswa tersebut tergolong pada kategori baik. Menurut Suidiana, Fatah dan Khaerunnisa dalam Sumarmo (2017:76) kemandirian belajar sebagai proses perancangan dan pemantauan diri yang seksama terhadap proses kognitif dan afektif dalam menyelesaikan suatu tugas akademik. “Kemandirian belajar merupakan salah satu teknik yang harus dimiliki oleh individu agar berhasil dalam mencapai suatu tujuan belajar”. Pada penelitian ini banyak mahasiswa yang memilih alternatif jawaban kadang-kadang namun tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa yang selalu dan sering melakukan kemandirian belajar dengan baik pada situasi wabah covid-19, namun dalam hal ini masih ada mahasiswa yang tidak ada melakukan kemandirian belajar dengan baik.

Dari penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa padasituasi wabah covid-19 masih dapat dikatan baik

kemandirian belajarnya, namun masih ada beberapa mahasiswa bimbingan dan konseling yang masih tergolong cukup baik kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19, supaya dapat memperbaiki dalam proses pembelajarannya untuk bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih memuaskan. Dari hasil uji hipotesis suatu data dikatakan reliabil jika Koefisien rebilitas $> 0,6$, sedangkan sebaliknya jika koefisien $< 0,6$ maka data dikatakan tidak reliabel. Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa data yang peneliti gunaka dalam penelitian ini sudah reliabel karena koefisien $> 0,948$.

Kemandirian belajar harus dimiliki oleh setiap individu terutama yang mengikuti pendidikan tinggi. Mahasiswa yang menghadapi tugas kuliah, menyusun skripsi dituntut untuk belajar secara mandiri. Salah satu syarat untuk membentuk lulusan yang profesional dapat dilihat dari kemandirian belajar mahasiswa tersebut. Kemandirian belajar dapat membuat mahasiswa belajar lebih baik, mampu memotivasi dirinya, mengevaluasi, mengatur belajarnya secara efektif dan tidak bergantung pada orang lain secara emosional.

Rencana aksi BK yang perlu di lakukan dari hasil penelitian kemandirian belajar mahasiswa adalah dengan membererikan layanan-layanan untuk meningkatkan kemandirian belajar kepada mahasiswa dengan melakukan berbagai macam layanan seperti layanan individual, bimbingan kelompok, bimbingan klasikal, dan layanan yang dapat menudukung kemandirian belajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Aksi yang diberikan yaitu mengembangkan model dan metode penelitian untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa, seorang konselor membantu mahasiswa untuk menigkatkan kemandirian belajarnya agar bisa mencapai tujuan yang akan diperoleh nantinya. Contohnya seperti, seorang konselor mengadakan seminar, workshop yang berkaitan dengan meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa.

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitunya keterbatasan peneliti dalam menyebarkan angket sehingga jumlah responden yang mengisi angket

kemandirian belajar sangat tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa bimbingan dan konseling. Kemudian keterbatasan peneliti dalam jumlah lokasi, jumlah kasus serta keterbatasan peneliti dalam memakai metode-metode yang di pakai dalam penelitian ini. Sehingga perlu arahan baru penelitian untuk peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini.

Penelitian kemandirian belajar sebagai variabel dalam penelitian ini berdasarkan fenomena yang peneliti temui di lapangan. Berdasarkan observasi yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa bimbingan dan konseling IAIN Batusangkar. Hasil wawancara dilakukan secara langsung kepada mahasiswa bimbingan dan konseling. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, di ketahui bahwa kondisi yang dialami mahasiswa yaitu, sulitnya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, kurang rasa percaya diri mahasiswa dalam menyampaikan pendapat pada saat berdiskusi, masih banyak mengharapkan bantuan dari orang lain dalam mengerjakan tugas-tugas, kurangnya tingkat motivasi belajar, belum mampu mengerjakan tugas tepat pada waktunya, merasa takut saat bertanya dan menjawab di kelas. Kondisi yang dialami merupakan beberapa gejala dari rendahnya kemandirian belajar mahasiswa. Sehingga berdasarkan tujuan penelitian di atas dan observasi, maka penulis ingin menguji kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19 menunjukkan bahwa rata-rata kemandirian belajar mahasiswa berada pada kategori mandiri dengan interval 113,8 dari semua mahasiswa yang mengisi angket sebanyak 78 orang responden. Hal ini dibuktikan dari perindikatornya sebagai berikut: pada indikator pertama tentang ketidak tergantungan terhadap orang lain dengan rata-rata interval 17,2 dengan kategori mandiri, selanjutnya untuk indikator kedua memiliki kepercayaan diri dengan rata-rata interval 16,7 kategori cukup mandiri selanjutnya untuk indikator yang ketiga berperilaku disiplin dengan rata-rata interval 19,3 kategori mandiri, untuk indikator yang keempat memiliki rasa tanggung jawab dengan rata-rata interval 21,2 mandiri selanjutnya untuk indikator yang kelima berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri dengan rata-rata interval 19,6 kategori mandiri dan indikator yang keenam melakukan kontrol diri dengan rata-rata interval 18,6 kategori mandiri.

Dari enam indikator penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa tergolong dalam kategori mandiri. Kemandirian belajar bagi mahasiswa hendaknya menjadi hal yang perlu diperhatikan, meningkatkan kemampuan ini menjadi salah satu aspek ingin dicapai oleh perguruan tinggi guna menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian kemandirian belajar mahasiswa berdasarkan jumlah keseluruhan dari 4 angkatan terdapat pada rata-rata interval 113,3 dengan kategori mandiri.

Dari hasil uji hipotesis suatu data dikatakan reliabel jika Koefisien reabilitas $> 0,6$, sedangkan sebaliknya jika koefisien $< 0,6$ maka data dikatakan tidak reliabel. Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sudah reliabel karena koefisien $> 0,948$.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, terlihat bahwa pada umumnya kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19 pada kategori mandiri.. Hal ini tentunya masih ada sebagian mahasiswa yang tidak dengan sepenuhnya menggunakan kemandirian belajar dengan mandiri, maka dari itu perlu bantuan dari konselor dan guru bimbingan dan konseling dalam memberikan suatu layanan bimbingan klasikal, konseling individu, maupun bimbingan kelompok yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa tersebut, agar hasil yang diperoleh dapat tercapainya kemandirian belajar mahasiswa bimbingan dan konseling dengan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Penelitian juga dapat dikembangkan untuk kemajuan ilmu terutama bimbingan dan konseling. Hasil dari penelitian ini dapat wacana bagi calon konselor dan pembaca lainnya sebagai bahan atau referensi.

Jadi semakin besar kemandirian belajar mahasiswa maka semakin besar pula nilai yang diperoleh untuk memahami tentang kemandirian belajar yang harus diperoleh oleh mahasiswa. Tujuan dari kemandirian belajar adalah keingintahuan setiap mahasiswa untuk menemukan hal-hal yang baru, sehingga bisa membawa mahasiswa agar bergerak dan mandiri untuk mengikuti pembelajaran. Kemandirian belajar menjadi faktor penting dalam implementasi belajar terutama pada masa pandemi covid-19 di perguruan tinggi. Kemandirian belajar adalah kemampuan seseorang dalam mewujudkan keinginannya secara nyata tanpa bergantung dengan orang lain, memiliki tanggung jawab sendiri, dan dapat menentukan belajar yang efektif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan tentang kemandirian belajar mahasiswa pada situasi wabah covid-19, maka ada hal yang peneliti sarankan:

1. Bagi Mahasiswa Subjek Penelitian

Hasil dari peneliti menunjukkan bahwa subjek umumnya memiliki kemandirian belajar yang mandiri, oleh karena itu peneliti mengharapkan

agar subjek peneliti mampu mempertahankan kemandirian belajar yang dimiliki, dan yang memiliki kemandirian belajar yang kurang mandiri untuk menekankan lagi kemandirian belajar dari indikator kemandirian belajar, agar dapat memperoleh keberhasilan, kemajuan dan kebahagiaan dalam menjalani kehidupan.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti tentang kemandirian belajar mahasiswa disarankan kepada peneliti lainnya dapat melanjutkan penelitian ini, serta keterbatasan peneliti dari jumlah responden yang sangat sedikit, selanjutnya keterbatasan peneliti dalam menggunakan metode yang sangat sedikit dan lebih mengembangkan kepada variabel yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizatul Banat¹, & Martiani. (2020). Kemandirian Belajar Mahasiswa Penjas Menggunakan Media Google Classroom Melalui Hybrid Learning Pada Pembelajaran Profesi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(2), 119–125.
- Banat, A., & . M. (2020). Kemandirian Belajar Mahasiswa Penjas Menggunakan Media Google Classroom Melalui Hybrid Learning Pada Pembelajaran Profesi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(2), 119. <https://doi.org/10.24114/jtp.v13i2.20147>
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hanafi H. (2011). *Metodologi Penelitian Bahasa*. Diadit Media Press.
- Nina Isnawati, & Samian. (2015). Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 128–144.
- Noor J. (2011). *Metodologi Penelitian* (Prenadamedia Group).
- Ridwan Dan Engkos, A, K. (2017). *Cara Menggunakan Dan Memaknai Path Analisis (ANALISIS JURNAL)* (ALFABETA).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif DAN R&D* (ALVABETA).
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (ALVABETA).
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya* (Bumi Aksara).
- Sukardi. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Kompetensi Dan Praktik)* (Bumi Aksara).
- Dedi Syahputra. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Sma Melati Perbaungan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 368–388.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Hasnidar, & Muh. Yusuf Hidayat. (2015). Hubungan Kemandirian Dan Motivasi Dengan Kesiapan Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas

- Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), 168–174.
- Hidayati, K., & Listyani, E. (2010). Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 14(1). <https://doi.org/10.21831/pep.v14i1.1977>
- Hubungan Antara Kompetensi Guru Dan Kepercayaan Diri Dengan Kemandirian Siswa Smp N 2 Pangkalan Susu.* (n.d.).
- Irzan Tahar, & Enceng. (2006). Hubungan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 8(2), 91–101.
- M. Zamroni Numri. (2015). Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Latihan Saya Bertanggungjawab. *Jurnal Penelitian Tindakan*, 1(10), 48–53.
- Marhayani, D. A. (2020). Kemandirian Belajar Mahasiswa PGSD dalam Perkuliahan Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 5(2), 36. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v5i2.2156>
- Nailul Mona. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2). <https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>
- Pardjono Pardjono. (2007). KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA Pendidikan TEKNIK MESIN DITINJAU DAR! ASAL SEKOLAH, TEMPAT TINGGAL, DAN LAMA STUDI. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 89–99.
- Ranti, M. G., Budiarti, I., & Trisna, B. N. (2018). <title/>. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 75–83. <https://doi.org/10.33654/math.v3i1.57>
- Rita Ningsih, & Arfatin Nurrahmah. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika . *Jurnal Formatif*, 6(1), 78–83.
- Rohaeti, E., & Jaslin Ikhsan, S. (2013). Peningkatan Prestasi Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Pendekatan Reciprocal Teaching Dan Cooperative Learning. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/cp.v5i1.1265>
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Sudiana, R., Fatah, A., & Khaerunnisa, E. (2017). Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Pembelajaran Berbasis Virtual Class. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 10(1). <https://doi.org/10.30870/jppm.v10i1.1292>
- Sundayana, R. (2018). Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Smp Dalam Pelajaran Matematika.

Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, 5(2), 75–84.
<https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.262>

Tasaik, H. L., & Tuasikal, P. (2018). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Inpres Samberpasi. *Metodik Didaktik*, 14(1).
<https://doi.org/10.17509/md.v14i1.11384>

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta).

Arikunto, S. (2013). *Manajemen Penelitian* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.

Azhar Aziz, & Basry. (2017). Hubungan Antara Kompetensi Guru Dan Kepercayaan Diri Dengan Kemandirian Siswa Smp N 2 Pangkalan Susu. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 15–25.

LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUBUSUNGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jl. Sudirman No.137 Kabupaten Lima Kawan Batubusungkar 27213. Telp. (0752) 71150, Ext 135, Fax. (0752) 71879
 Website: www.iainbatubusungkar.ac.id e-mail: ppw@iainbatubusungkar.ac.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : B-0597/In.27/LI/TL.00/07/2021

Berdasarkan surat saudara/i nomor surat: Islimewa pada 14 Juli 2021 perihal Mohon Izin Penelitian. Setelah dipelajari, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri Batubusungkar menyatakan tidak keberatan atas penelitian dan memberikan izin kepada:

Nama/NIM : Febrina Fitria Sari / 1730108019
 Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 03 Februari 1998
 Kartu Identitas : 1304134302980001
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Bimbingan Dan Konseling
 Alamat : Jorong Cempaka Nagari Lubuak Jantan Kecamatan Lintau Buo
 Utara Kabupaten Tanah Datar
 Judul Penelitian : **Kemandirian Belajar Mahasiswa Pada Situasi Wabah Covid 19**
 Lokasi Penelitian : IAIN Batubusungkar
 Waktu Penelitian : 15 Juli 2021 s.d 15 September 2021
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. Ardimes, M.Pd., Kons

2 :-

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan penelitian tidak boleh menyimpang dari maksud dan objek seperti tersebut di atas.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud penelitian yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat izin/rekomendasi penelitian ini kepada Dekan Fakultas, Ketua Jurusan, Ketua Lembaga, Kepala Bagian, Kepala Sub. Bagian atau Kepala Unit yang terkait.
3. Mematuhi dan menghormati semua peraturan yang berlaku di IAIN Batubusungkar.
4. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan tersebut di atas, maka surat izin ini/rekomendasi penelitian ini akan **DICABUT** Kembali.
5. Surat izin ini/rekomendasi penelitian ini berlaku dari tanggal: 15 Juli 2021 s.d 15 September 2021
6. Melaporkan hasil penelitian kepada Rektor IAIN Batubusungkar C.q. Ketua LP2M.

Batubusungkar, 14 Juli 2021


 Muhammad Fadzil, M.Pd.

Tembusan:


1. Rektor IAIN Batubusungkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batubusungkar (Sebagai Laporan)

VALIDASI

Kriteria Skala Penelitian	Keterangan Saran
A. Valid tanpa revisi	1. Perbaikan pada butir skala
B. Valid dengan revisi	2. Penambahan atau pengurangan butir skala
C. Tidak valid	

Saran-saran khusus/ pendapat validator	Batusangkar, Juni 2021
<p>beberapa item skala makna dan korelasi sel & lon, perlu diperbaiki, sehingga mahasiswa tidak sama pada negatif & ya positif.</p>	<p>Validator,</p>  <p>Dra. Fadhilah Syafwar., M.Pd NIP. 19670810 199303 2 002</p>

Kriteria Skala Penelitian	Keterangan Saran
A. Valid tanpa revisi	1. Perbaikan pada butir skala
B. Valid dengan revisi	2. Penambahan atau pengurangan butir skala
C. Tidak valid	

Saran-saran khusus/ pendapat validator	Batusungkar, 0 Juli 2021
<p>Perbaiki sesuai Saran</p>	<p>Validator,</p>  <p>Rina Yulitri, M.Pd NIP. 196820716 201503 2 001</p>

KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		+	-	
Kemandirian Belajar	13. Ketidak tergantungan terhadap orang lain	1,2,3	4,5	5 item
	14. Memiliki kepercayaan diri	6,7,8	9,10	5 item
	15. Berprilaku disiplin	11,12,13	14,15	5 item
	16. Memiliki rasa tanggung jawab	16,17,18	19,20	5 item
	17. Berprilaku berdasarkan inisiatif sendiri	21,22,23, 24	25	5 item
	18. Melakukan kontrol diri	26,27,28	29,30	5 item
		Jumlah		30 item

Sumber: Hidayanti dan Listyani (2010:93)

ITEM PERNYATAAN

No	Pernyataan	Sl	Sr	Kd	Jr	Tp
1	Saya mengerjakan sendiri tugas-tugas yang diberikan dosen					
2	Ketika belajar saya berusaha menyelesaikannya sendiri					
3	Saya merumuskan tujuan belajar dengan baik					
4	Saya harus berdiskusi dengan teman tentang materi perkuliahan					
5	Saya mencontek dalam mengerjakan tugas yang diberikan dosen					
6	Saya berani menyampaikan pendapat saat berdiskusi					
7	Pernyataan yang sulit membuat saya lebih giat lagi					
8	Saya yakin dengan tugas yang dikerjakan					
9	Apabila disuruh mengerjakan soal yang sulit saya meminta bantuan					
10	Saya cemas tidak memahami materi yang diberikan dosen					
11	Saya mengumpulkan tugas perkuliahan tepat waktu					
12	Saya mengerjakan tugas tepat waktu					
13	Saya menghadiri perkuliahan tepat waktu					
14	Saya sulit membagi waktu dalam mengerjakan tugas					
15	Saya menunda-nunda tugas yang diberikan dosen					
16	Saya mengerjakan tugas sesuai arahan dosen					
17	Saya berkeinginan mencari sumber belajar dari referensi lain					
18	Saya mengerjakan tugas tanpa paksaan dari orang lain					
19	Saya tidak peduli dengan tugas yang diberikan dosen					
20	Saya tidak mengikuti perkuliahan dengan sungguh-sungguh					
21	Saya terlibat aktif dalam belajar kelompok					
22	Saya ikut serta dalam mengemukakan pendapat					
23	Saya mencari referensi lain dari berbagai sumber					
24	Saya malas mengerjakan tugas yang					

	diberikan dosen					
25	Saya menunggu bantuan, ketika mengalami kesulitan belajar					
26	Saya dapat berkonsentrasi dengan baik saat belajar					
27	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan					
28	Saya memperhatikan dosen dengan baik saat perkuliahan berlangsung					
29	Saya mudah putus asa apabila saya gagal dalam belajar					
30	Saya panik apabila hendak menyampaikan pendapat didepan kelas					

Tabel
Rata-rata Per-Indikator Kemandirian Belajar Mahasiswa

NO	Inisial	Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3		Indikator 4		Indikator 5		Indikator 6	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	DS	18	Mandiri	18	Mandiri	20	Mandiri	21	Mandiri	18	Mandiri	17	Cukup Mandiri
2	FN	16	cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri
3	T	16	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	18	Mandiri	22	Sangat Mandiri	20	Mandiri	17	Cukup Mandiri
4	HDF	20	Mandiri	16	Cukup Mandiri	21	Mandiri	22	Sangat Mandiri	17	Cukup Mandiri	21	Mandiri
5	W	16	cukup Mandiri	13	Kurang Mandiri	19	Mandiri	23	Sangat Mandiri	17	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri
6	FFS	12	Kurang Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	10	Kurang Mandiri
7	YK	16	cukup Mandiri	14	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri
8	IA	18	Mandiri	17	Cukup Mandiri	19	Mandiri	18	Mandiri	20	Mandiri	18	Mandiri
9	U	21	Mandiri	17	Cukup Mandiri	20	Mandiri	22	Sangat Mandiri	23	Sangat Mandiri	21	Mandiri
10	WEY	20	Mandiri	15	Cukup Mandiri	20	Mandiri	17	Cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri
11	AA	17	cukup Mandiri	14	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	18	Mandiri	16	Cukup Mandiri
12	EGP	15	cukup	14	Cukup	20	Mandiri	23	Sangat	18	Mandiri	17	Cukup

			Mandiri		Mandiri				Mandiri				Mandiri
13	RL	19	Mandiri	17	Cukup Mandiri	22	Sangat Mandiri	23	Sangat Mandiri	22	Sangat Mandiri	19	Mandiri
14	ZF	19	Mandiri	17	Cukup Mandiri	18	Mandiri	22	Sangat Mandiri	20	Mandiri	19	Mandiri
15	AF	20	Mandiri	17	Cukup Mandiri	19	Mandiri	24	Sangat Mandiri	25	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri
16	RI	14	cukup Mandiri	19	Mandiri	18	Mandiri	19	Mandiri	16	Cukup Mandiri	19	Mandiri
17	FHY	17	cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	22	Sangat Mandiri	20	Mandiri	20	Mandiri	20	Mandiri
18	WI	16	Mandiri	18	Mandiri	20	Mandiri	23	Sangat Mandiri	21	Mandiri	22	Sangat Mandiri
19	TJ	18	cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri	22	Sangat Mandiri	17	Cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri
20	HM	18	cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri	24	Sangat Mandiri	16	Cukup Mandiri	18	Mandiri
21	SH	20	cukup Mandiri	13	Kurang Mandiri	17	Cukup Mandiri	19	Mandiri	17	Cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri
22	Z	16	Mandiri	13	Kurang Mandiri	23	Sangat Mandiri	22	Sangat Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri
23	K	16	Mandiri	17	Cukup Mandiri	20	Mandiri	21	Mandiri	22	Sangat Mandiri	18	Mandiri
24	FH	20	Mandiri	19	Mandiri	19	Mandiri	23	Sangat Mandiri	20	Mandiri	21	Mandiri
25	TM	16	cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri	18	Mandiri	18	Mandiri	21	Mandiri	19	Mandiri
26	LH	19	cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	18	Mandiri	21	Mandiri	19	Mandiri	15	Cukup Mandiri
27	S	21	Mandiri	18	Mandiri	23	Sangat	25	Sangat	23	Sangat	22	Sangat

							Mandiri		Mandiri		Mandiri		Mandiri
28	T	19	cukup Mandiri	14	Cukup Mandiri	21	Mandiri	17	Cukup Mandiri	19	Mandiri	17	Cukup Mandiri
29	RR	21	Mandiri	22	Sangat Mandiri	20	Mandiri	25	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri	23	Sangat Mandiri
30	CMG	13	Mandiri	18	Mandiri	17	Cukup Mandiri	19	Mandiri	18	Mandiri	19	Mandiri
31	M	21	Mandiri	18	Mandiri	15	Cukup Mandiri	19	Mandiri	22	Sangat Mandiri	23	Sangat Mandiri
32	DR	17	Mandiri	21	Mandiri	24	Sangat Mandiri	25	Sangat Mandiri	25	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri
33	AA	20	Kurang Mandiri	16	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	20	Mandiri	16	Cukup Mandiri
34	NA	21	Mandiri	18	Mandiri	19	Mandiri	25	Sangat Mandiri	21	Mandiri	21	Mandiri
35	NN	20	cukup Mandiri	14	Cukup Mandiri	18	Mandiri	17	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri
36	R	20	Mandiri	19	Mandiri	22	Sangat Mandiri	22	Sangat Mandiri	21	Mandiri	22	Sangat Mandiri
37	AR	20	Mandiri	18	Mandiri	21	Mandiri	21	Mandiri	21	Mandiri	21	Mandiri
38	IPI	21	Mandiri	20	Mandiri	20	Mandiri	23	Sangat Mandiri	23	Sangat Mandiri	21	Mandiri
39	DF	21	Mandiri	16	Cukup Mandiri	18	Mandiri	19	Mandiri	17	Cukup Mandiri	18	Mandiri
40	R	20	Mandiri	20	Mandiri	24	Sangat Mandiri	22	Sangat Mandiri	22	Sangat Mandiri	21	Mandiri
41	WTU	19	Mandiri	17	Cukup Mandiri	19	Mandiri	24	Sangat Mandiri	20	Mandiri	19	Mandiri
42	W	22	Mandiri	16	Cukup Mandiri	22	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri	21	Mandiri	22	Sangat Mandiri

43	WA	18	Mandiri	15	Cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri	21	Mandiri	22	Sangat Mandiri	14	Cukup Mandiri
44	SNS	15	Mandiri	15	Cukup Mandiri	21	Mandiri	21	Mandiri	21	Mandiri	16	Cukup Mandiri
45	TA	20	Sangat Mandiri	19	Mandiri	22	Sangat Mandiri	25	Sangat Mandiri	22	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri
46	IAP	19	Mandiri	13	Kurang Mandiri	18	Mandiri	23	Sangat Mandiri	16	Cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri
47	TP	19	cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	20	Mandiri	21	Mandiri	20	Mandiri	16	Cukup Mandiri
48	RN	19	Mandiri	14	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	20	Mandiri	14	Cukup Mandiri	14	Cukup Mandiri
49	NH	16	Mandiri	14	Cukup Mandiri	21	Mandiri	25	Sangat Mandiri	22	Sangat Mandiri	14	Cukup Mandiri
50	AZ	21	Mandiri	19	Mandiri	24	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri	21	Mandiri	22	Sangat Mandiri
51	AA	17	Mandiri	15	Cukup Mandiri	13	Kurang Mandiri	23	Sangat Mandiri	18	Mandiri	22	Sangat Mandiri
52	F	19	cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri	22	Sangat Mandiri	22	Sangat Mandiri	21	Mandiri	20	Mandiri
53	GSM	18	Mandiri	18	Mandiri	19	Mandiri	22	Sangat Mandiri	20	Mandiri	21	Mandiri
54	MZK	21	cukup Mandiri	18	Mandiri	19	Mandiri	20	Mandiri	19	Mandiri	19	Mandiri
55	W	19	Mandiri	16	Cukup Mandiri	20	Mandiri	22	Sangat Mandiri	19	Mandiri	19	Mandiri
56	NS	16	Mandiri	16	Cukup Mandiri	18	Mandiri	22	Sangat Mandiri	18	Mandiri	18	Mandiri
57	W	19	Mandiri	20	Mandiri	21	Mandiri	25	Sangat Mandiri	25	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri

58	AR	21	Mandiri	17	Cukup Mandiri	21	Mandiri	23	Sangat Mandiri	22	Sangat Mandiri	21	Mandiri
59	Z	19	cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri	19	Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri
60	AS	21	Mandiri	12	Kurang Mandiri	18	Mandiri	21	Mandiri	18	Mandiri	12	Kurang Mandiri
61	A	22	Mandiri	22	Sangat Mandiri	25	Sangat Mandiri	21	Mandiri	23	Sangat Mandiri	21	Mandiri
62	DF	16	Mandiri	18	Mandiri	21	Mandiri	21	Mandiri	21	Mandiri	19	Mandiri
63	DAL	18	Mandiri	19	Mandiri	22	Sangat Mandiri	25	Sangat Mandiri	23	Sangat Mandiri	23	Sangat Mandiri
64	A	17	Sangat Mandiri	14	Cukup Mandiri	21	Mandiri	25	Sangat Mandiri	21	Mandiri	19	Mandiri
65	ES	20	cukup Mandiri	9	Kurang Mandiri	22	Sangat Mandiri	21	Mandiri	18	Mandiri	17	Cukup Mandiri
66	DS	19	Mandiri	20	Mandiri	18	Mandiri	20	Mandiri	12	Kurang Mandiri	17	Cukup Mandiri
67	AA	20	cukup Mandiri	16	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	15	Cukup Mandiri	19	Mandiri	16	Cukup Mandiri
68	LH	17	Mandiri	16	Cukup Mandiri	17	Cukup Mandiri	20	Mandiri	18	Mandiri	15	Cukup Mandiri
69	NH	18	Mandiri	19	Mandiri	20	Mandiri	24	Sangat Mandiri	21	Mandiri	15	Cukup Mandiri
70	RS	17	Mandiri	19	Mandiri	17	Cukup Mandiri	22	Sangat Mandiri	19	Mandiri	19	Mandiri
71	WAR	15	cukup Mandiri	20	Mandiri	17	Cukup Mandiri	25	Sangat Mandiri	23	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri
72	W	22	Mandiri	14	Cukup Mandiri	20	Mandiri	22	Sangat Mandiri	18	Mandiri	18	Mandiri
73	WP	19	Cukup	17	Cukup	18	Mandiri	20	Mandiri	17	Cukup	17	Cukup

			Mandiri		Mandiri						Mandiri		Mandiri
74	W	16	Cukup Mandiri	11	Kurang Mandiri	9	Kurang Mandiri	13	Kurang Mandiri	18	Mandiri	18	Mandiri
75	VR	19	Sangat Mandiri	17	Cukup Mandiri	25	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri	21	Mandiri
76	SA	16	Mandiri	20	Mandiri	22	Sangat Mandiri	20	Mandiri	21	Mandiri	21	Mandiri
77	RY	16	cukup Mandiri	18	Mandiri	21	Mandiri	16	Cukup Mandiri	20	Mandiri	19	Mandiri
78	WZ	20	Mandiri	22	Sangat Mandiri	23	Sangat Mandiri	25	Sangat Mandiri	24	Sangat Mandiri	21	Mandiri
Jumlah		1342		1306	Cukup	1503		1652		1529		1454	
Rata-rata		17,2	Mandiri	16,7	Mandiri	19,3	Mandiri	21,2	Mandiri	19,6	Mandiri	18,6	Mandiri

Tabel
Hasil Jumlah Per-Responden
Kemandirian Belajar Mahasiswa

No.	Inisial>Nama	Skor	Kategori
1	DS	112	Mandiri
2	FN	96	Cukup Mandiri
3	T	108	Mandiri
4	HDF	117	Mandiri
5	W	103	Cukup Mandiri
6	FFS	82	Cukup Mandiri
7	YK	90	Cukup Mandiri
8	IA	110	Mandiri
9	U	124	Mandiri
10	WEY	105	Mandiri
11	AA	96	Cukup Mandiri
12	EGP	107	Mandiri
13	RL	122	Mandiri
14	ZF	115	Mandiri
15	AF	129	Mandiri
16	RI	105	Mandiri
17	FHY	115	Mandiri
18	WI	123	Mandiri
19	TJ	104	Cukup Mandiri
20	HM	109	Mandiri
21	SH	99	Cukup Mandiri
22	Z	106	Mandiri
23	K	116	Mandiri
24	FH	122	Mandiri
25	TM	109	Mandiri
26	LH	105	Mandiri
27	S	131	Sangat Mandiri
28	T	104	Cukup Mandiri
29	RR	133	Sangat Mandiri
30	CMG	112	Mandiri
31	M	116	Mandiri
32	DR	140	Sangat Mandiri
33	AA	96	Cukup Mandiri
34	NA	125	Mandiri
35	NN	96	Cukup Mandiri
36	R	126	Mandiri
37	AR	123	Mandiri
38	IPI	127	Mandiri
39	DF	108	Mandiri
40	R	129	Mandiri

41	WTU	120	Mandiri
42	W	126	Mandiri
43	WA	109	Mandiri
44	SNS	113	Mandiri
45	TA	134	Sangat Mandiri
46	IAP	104	Cukup Mandiri
47	TP	108	Mandiri
48	RN	97	Cukup Mandiri
49	NH	115	Mandiri
50	AZ	129	Mandiri
51	AA	110	Mandiri
52	F	118	Mandiri
53	GSM	121	Mandiri
54	MZK	112	Mandiri
55	W	115	Mandiri
56	NS	110	Mandiri
57	W	136	Sangat Mandiri
58	AR	123	Mandiri
59	Z	97	Cukup Mandiri
60	AS	100	Cukup Mandiri
61	A	133	Sangat Mandiri
62	DF	119	Mandiri
63	DAL	133	Sangat Mandiri
64	A	122	Mandiri
65	ES	103	Cukup Mandiri
66	DS	105	Mandiri
67	AA	98	Cukup Mandiri
68	LH	106	Mandiri
69	NH	118	Mandiri
70	RS	116	Mandiri
71	WAR	126	Mandiri
72	W	110	Mandiri
73	WP	106	Mandiri
74	W	84	Cukup Mandiri
75	VR	138	Sangat Mandiri
76	SA	123	Mandiri
77	RY	110	Mandiri
78	WZ	134	Sangat Mandiri
Jumlah		8876	Mandiri
Rata-rata		113,8	

Tabel
Hasil Dari Hasil Jenis Kelamin Perempuan
Kemandirian Belajar

No.	Inisial	Skor	Kategori
1	DS	112	Mandiri
2	F	96	Cukup Mandiri
3	T	108	Mandiri
4	HDF	117	Mandiri
5	W	103	Cukup Mandiri
6	FFS	82	Cukup Mandiri
7	Yk	90	Cukup mandiri
8	IA	110	Mandiri
9	U	124	Mandiri
10	WEY	105	Mandiri
11	EAP	107	Mandiri
12	RL	122	Mandiri
13	ZF	115	Mandiri
14	AF	129	Mandiri
15	FHY	105	Mandiri
16	WI	115	Mandiri
17	TJ	123	Mandiri
18	HM	104	Cukup Mandiri
19	SH	109	Mandiri
20	Z	99	Cukup Mandiri
21	K	106	Mandiri
22	FH	116	Mandiri
23	TM	122	Mandiri
24	LH	109	Mandiri
25	S	105	Mandiri
26	Tiara	131	Sangat Mandiri
27	RR	104	Cukup Mandiri
28	CMG	133	Sangat Mandiri
29	M	112	Mandiri
30	DR	116	Mandiri
31	NA	140	Sangat Mandiri
32	NK	96	Cukup Mandiri
33	R	125	Mandiri
34	IPIS	96	Cukup Mandiri
35	R	126	Mandiri
36	WTU	127	Mandiri
37	W	129	Mandiri
38	WA	120	Mandiri
39	SNS	126	Mandiri
40	TA	109	Mandiri

41	IAP	113	Mandiri
42	TPH	134	Sangat Mandiri
43	RN	104	Cukup Mandiri
44	NH	108	Mandiri
45	AZ	97	Cukup Mandiri
46	AZA	115	Mandiri
47	F	129	Mandiri
48	GSF	110	Mandiri
49	W	118	Mandiri
50	SP	121	Mandiri
51	W	112	Mandiri
52	Z	115	Mandiri
53	AS	110	Mandiri
54	A	136	Sangat Mandiri
55	DAL	97	Cukup Mandiri
56	A	100	Cukup Mandiri
57	ES	133	Sangat Mandiri
58	DS	133	Sangat Mandiri
59	LH	122	Mandiri
60	NH	103	Cukup Mandiri
61	RS	105	Mandiri
62	WAR	106	Mandiri
63	W	118	Mandiri
64	WP	116	Mandiri
65	W	126	Mandiri
66	V R	110	Mandiri
67	RY	106	Mandiri
68	W. Z	84	Cukup Mandiri
Jumlah		7773	Mandiri
Rata-rata		114,3	

Tabel
Hasil Dari Jenis Kelamin Laki-laki
Kemandirian Belajar

No.	Inisial	Skor	Kategori
1	AA	112	Mandiri
2	RI	96	Cukup Mandiri
3	AA	108	Mandiri
4	AR	117	Mandiri
5	FD	103	Cukup Mandiri
6	MAK	82	Cukup Mandiri
7	Ar	90	Cukup Mandiri
8	DF	110	Mandiri
9	AA	124	Mandiri
10	Sa	105	Mandiri
Jumlah		1103	Mandiri
Rata-rata		110,3	

Tabel
Hasil Angkatan 2017
Kemandirian Belajar Mahasiswa

No.	Inisial	Skor	Kategori
1	DS	112	Mandiri
2	F	96	Cukup Mandiri
3	T	108	Mandiri
4	HDF	117	Mandiri
5	W	103	Cukup Mandiri
6	FFS	82	Cukup Mandiri
7	Yk	90	Cukup Mandiri
8	IA	110	Mandiri
9	U	124	Mandiri
10	WEY	105	Mandiri
11	EAP	107	Mandiri
12	Af	129	Mandiri
13	WI	123	Mandiri
14	TJ	104	Cukup Mandiri
15	HM	109	Mandiri
16	SH	99	Cukup Mandiri
17	Z	106	Mandiri
18	K	116	Mandiri
19	FH	122	Mandiri
20	AZ	129	Mandiri
21	E S	103	Cukup Mandiri
22	RI	105	Mandiri

Jumlah	2399	Mandiri
Rata-rata	109	

Tabel
Hasil Angkatan 2018
Kemandirian Belajar Mahasiswa

No.	Inisial	Skor	Kategori
1	LH	105	Mandiri
2	RR	133	Sangat Mandiri
3	CMG	112	Mandiri
4	M	116	Mandiri
5	DR	140	Sangat Mandiri
6	NA	125	Mandiri
7	NN	96	Cukup Mandiri
8	NH	115	Mandiri
9	GSF	121	Mandiri
10	NS	110	Mandiri
11	LH	106	Mandiri
12	NH	118	Mandiri
13	R S	116	Mandiri
14	RY	110	Mandiri
15	AA	96	Cukup Mandiri
16	AA	96	Cukup Mandiri
17	MAK	112	Mandiri
18	AA	98	Cukup Mandiri
Jumlah		2025	Mandiri
Rata-rata		109	

Tabel
Hasil Angkatan 2019
Kemandirian Belajar Mahasiswa

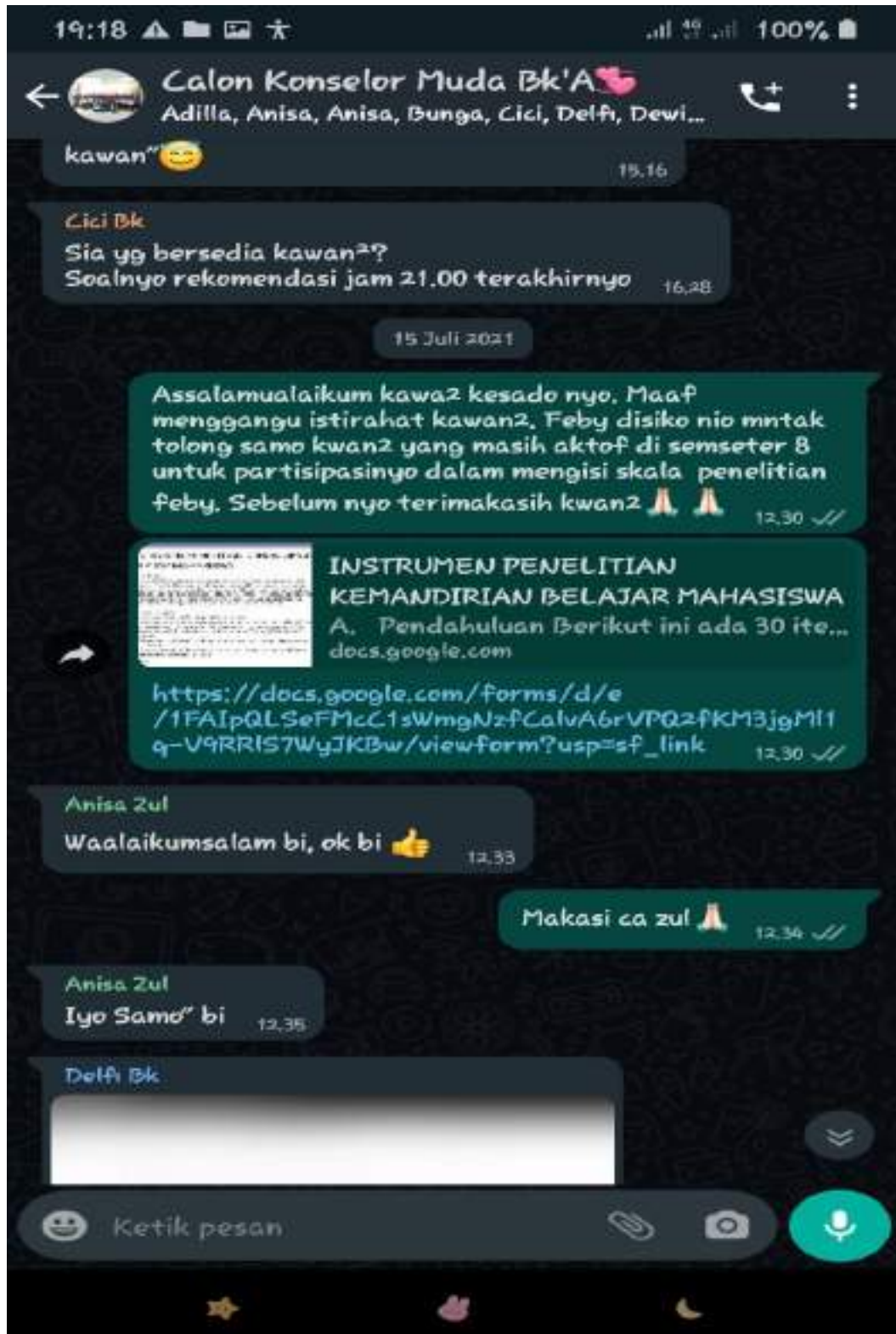
No.	Inisial	Skor	Kategori
1	RL	122	Mandiri
2	ZF	115	Mandiri
3	FHY	115	Mandiri
4	TM	109	Mandiri
5	S	131	Sangat Mandiri
6	R	126	Mandiri
7	IPIS	127	Mandiri
8	R	129	Mandiri
9	WTU	120	Mandiri
10	W	126	Mandiri
11	WA	109	Mandiri

12	SNS	113	Mandiri
13	TU	134	Sangat Mandiri
14	TPH	108	Mandiri
15	AAZ	110	Mandiri
16	F	118	Mandiri
Jumlah		1912	Mandiri
Rata-rata		119,5	

Tabel
Hasil Angkatan 2019
Kemandirian Belajar Mahasiswa

No.	Inisial	Skor	Kategori
1	T	104	Cukup Mandiri
2	IAP	104	Cukup Mandiri
3	Rn	97	Cukup Mandiri
4	W	115	Mandiri
5	W	136	Sangat Mandiri
6	Z	97	Cukup Mandiri
7	ASF	100	Cukup Mandiri
8	A	133	Sangat Mandiri
9	DAL	133	Sangat Mandiri
10	A	122	Mandiri
11	DS	105	Mandiri
12	WAR	126	Mandiri
13	W	110	Mandiri
14	WP	106	Mandiri
15	W	84	Cukup Mandiri
16	VR	138	Sangat Mandiri
17	W. Z	134	Sangat Mandiri
18	AR	123	Mandiri
19	DF	108	Mandiri
20	Ar	123	Mandiri
21	DF	119	Mandiri
22	SA	123	Mandiri
Jumlah		2540	Mandiri
Rata-rata		115,5	

Bukti Penyebaran Skala Penelitian







19:18 4G 100%

← BK'17 IAIN Batusangkar
Adilla, Anisa, Anisa, Ayu, Bunga, Cici, Delfi, ...

*sedikit 11.52

+62 858-3640-8418 ~wahyuindriani
Mksih infonyo ping 😊 11.52

Delfi Bk
Ok indi 11.53

Assalamualaikum kawa2 kesado nyo. Maaf mengganggu istirahat kawan2. Feby disiko nio mntak tolong samo kwan2 yang masih aktif di semseter 8 untuk partisipasinya dalam mengisi skala penelitian feby. Sebelum nyo terimakasih kwan2 🙏🙏 14.24 ✓

 INSTRUMEN PENELITIAN
KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA
A. Pendahuluan Berikut ini ada 30 ite...
docs.google.com

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeFMcC1sWmgNzfCalvA6rVPQ2fKM3jgM11q-V9RRIS7WyJKBw/viewform?usp=sf_link 14.25 ✓

+62 831-8653-7573 ~Tifa Juniarti

Anda 
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeFMcC1sWmgNzfCalvA6rVPQ2fKM3jgM11q-V9RRIS7WyJKBw/viewform?usp=sf_link

Walaikum salam oke by 14.43

Bunga Bk

Anda 
https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSeFMcC1sWmgNzfCalvA6rVPQ2fKM3jgM11q-V9RRIS7WyJKBw/viewform?usp=sf_link

Ketik pesan

19:57 55%

docs.google.com/forms/d/16kT9k4N-

INSTRUMEN PENELITIAN KEMANDIRIAN BEL,

Pertanyaan Jawaban 78

78 jawaban

Menerima jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

Nama/ Inisial

78 jawaban

AR

Istiqoza Putri Indah Sari

Dickl Firmansyah

Winda Tri Utami

Weri Afriani

Siti Nilam Sari

Tika aulia

Tabel
Data Responden Kemandirian Belajar
Mahasiswa Pada Situasi Wabah Covid-19

No. Respdnen	Angkatan	Jenis Kelamin
1	2017	Perempuan
2	2017	Perempuan
3	2017	Perempuan
4	2017	Perempuan
5	2017	Perempuan
6	2017	Perempuan
7	2017	Perempuan
8	2017	Perempuan
9	2017	Perempuan
10	2017	Perempuan
11	2017	Perempuan
12	2017	Perempuan
13	2017	Perempuan
14	2017	Perempuan
15	2017	Perempuan
16	2017	Perempuan
17	2017	Perempuan
18	2017	Perempuan
19	2017	Perempuan
20	2017	Perempuan
21	2017	Perempuan
22	2017	Laki-laki
22 Orang Responden		
23	2018	Perempuan
24	2018	Perempuan
25	2018	Perempuan
26	2018	Perempuan
27	2018	Perempuan
28	2018	Perempuan
29	2018	Perempuan
30	2018	Perempuan
31	2018	Perempuan
31	2018	Perempuan
33	2018	Perempuan
34	2018	Perempuan
35	2018	Perempuan
36	2018	Perempuan
37	2018	Laki-laki
38	2018	Laki-laki
39	2018	Laki-laki
40	2018	Laki-laki

18 Orang Responden		
41	2019	Perempuan
42	2019	Perempuan
43	2019	Perempuan
44	2019	Perempuan
45	2019	Perempuan
46	2019	Perempuan
47	2019	Perempuan
48	2019	Perempuan
49	2019	Perempuan
50	2019	Perempuan
51	2019	Perempuan
52	2019	Perempuan
53	2019	Perempuan
54	2019	Perempuan
55	2019	Perempuan
56	2019	Perempuan
16 Orang Responden		
57	2020	Perempuan
58	2020	Perempuan
59	2020	Perempuan
60	2020	Perempuan
61	2020	Perempuan
62	2020	Perempuan
63	2020	Perempuan
64	2020	Perempuan
65	2020	Perempuan
66	2020	Perempuan
67	2020	Perempuan
68	2020	Perempuan
69	2020	Perempuan
70	2020	Perempuan
71	2020	Perempuan
72	2020	Perempuan
73	2020	Perempuan
74	2020	Laki-laki
75	2020	Laki-laki
76	2020	Laki-laki
77	2020	Laki-laki
78	2020	Laki-laki
22 Orang Responden		

No.	Inisial>Nama	Indikator 1					Indikator 2					Indikator 3					Indikator 4					Indikator 5					Indikator 6				
1	DS	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4
2	FN	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2
3	T	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	2	3
4	HDF	5	4	4	2	5	3	4	4	3	2	4	4	5	5	3	5	3	4	5	5	3	3	4	5	2	4	4	5	3	5
5	W	4	4	3	2	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
6	FFS	3	3	2	1	3	3	4	4	3	1	5	5	3	1	1	4	1	1	5	4	5	3	3	2	2	3	2	3	1	1
7	YK	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	IA	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	1	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3
9	U	5	5	4	2	5	5	3	5	2	2	5	5	5	1	4	5	5	5	5	2	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5
10	WEY	5	5	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
11	AA	4	4	4	3	2	4	3	3	1	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
12	EGP	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	5	3	3	5	4	3	2
13	RL	5	4	4	2	4	3	4	5	3	2	5	5	5	2	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	2	2
14	ZF	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
15	AF	5	5	4	1	5	5	5	4	1	2	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
16	RI	3	3	3	2	3	5	3	5	1	5	4	4	3	4	3	4	2	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4
17	FHY	4	3	4	3	3	5	3	3	2	3	5	5	5	4	3	5	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	4	3	4
18	WI	4	5	4	2	4	5	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	5
19	TJ	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	5	5	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3
20	HM	4	4	3	2	4	4	5	3	2	3	5	4	4	2	2	5	4	5	5	5	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3
21	SH	4	4	3	2	3	2	2	4	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2
22	Z	3	4	5	3	3	3	4	4	1	1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3
23	K	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	3	4	4	3
24	FH	4	5	4	3	4	5	4	5	3	2	5	4	4	3	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
25	TM	4	4	4	2	2	4	3	5	2	3	4	3	5	2	4	5	2	5	5	1	5	4	3	5	4	4	5	4	2	4
26	LH	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	5	3	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	3	3	3	2

27	S	5	5	4	2	4	5	4	5	3	1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4
28	T	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	5	5	5	3	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	
29	RR	4	4	4	3	4	5	5	5	4	3	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4
30	CMG	5	5	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	2	3	5	5	5	1	3	3	4	5	3	3	4	5	4	3	3
31	M	5	5	4	2	3	5	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	5	5	1	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5
32	DR	5	5	5	1	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
33	AA	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
34	NA	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4
35	NN	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	R	4	5	5	2	4	5	4	4	3	3	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5
37	AR	5	5	4	2	5	4	4	5	2	3	4	5	4	3	5	4	3	4	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	3	4
38	IPI	5	4	4	2	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	5
39	DF	5	5	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3
40	R	4	5	4	3	4	5	5	4	3	3	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4
41	WTU	5	5	4	3	4	3	4	5	3	2	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3
42	W	5	4	5	3	4	3	5	4	3	1	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3
43	WA	5	5	3	2	5	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	2	4	2
44	SNS	5	4	5	2	3	3	3	4	3	2	5	5	5	3	3	5	5	5	5	1	5	4	5	3	4	3	5	3	3	2
45	TA	5	5	5	2	5	5	4	5	3	2	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5
46	IAP	5	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	5	3	5	5	5	3	3	3	4	3	3	5	4	3	1
47	TP	4	3	4	1	3	4	3	4	2	3	5	5	5	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3	3	2
48	RN	5	5	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	5	5	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2
49	NH	5	4	4	2	4	3	3	4	3	1	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	2	2
50	AZ	4	4	5	2	4	4	5	5	3	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3
51	AA	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	3	3	4	1	2	5	3	5	5	5	4	4	3	5	2	3	5	4	5	5
52	F	4	3	3	2	4	5	4	4	3	1	5	5	5	3	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	3	4
53	GSM	5	4	4	3	5	5	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5

54	MZK	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	
55	W	5	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	
56	NS	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4
57	W	4	5	4	4	4	5	5	5	4	1	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	
58	AR	5	4	4	1	5	4	4	4	3	2	5	5	5	1	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	3	4
59	Z	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	1	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
60	AS	4	4	3	3	5	1	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	5	2	4	3	4	3	3	4	1	1
61	A	5	5	4	2	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	
62	DF	5	5	5	1	3	5	4	4	3	2	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	2	4	5	4	3	3
63	DAL	5	5	5	2	4	3	4	5	3	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3
64	A	5	4	5	3	5	3	2	3	3	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3
65	ES	5	3	3	2	3	3	1	3	1	1	5	5	5	4	3	5	3	5	5	3	3	3	5	4	3	4	5	5	2	1
66	DS	4	2	4	5	3	5	3	5	5	2	5	4	5	2	2	4	5	4	3	4	2	3	4	2	1	4	4	3	1	5
67	AA	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3
68	LH	4	4	4	3	5	4	3	4	3	2	4	3	5	2	3	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3
69	NH	4	5	4	2	4	4	3	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	1	2
70	RS	5	5	4	2	4	4	4	5	2	4	4	4	5	2	2	5	3	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	5	3	3
71	WAR	4	4	3	2	4	5	3	5	3	4	4	4	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5
72	W	5	4	3	3	3	3	3	4	1	3	5	4	4	4	3	4	3	5	5	5	4	3	3	5	3	3	4	5	4	2
73	WP	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2
74	W	4	3	4	2	2	4	2	3	1	1	3	1	2	1	2	3	2	4	1	3	4	5	4	3	2	5	3	4	3	3
75	VR	5	5	5	2	5		5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3
76	SA	5	4	5	2	3	5	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	2	5	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4
77	RY	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4
78	WZ	4	5	3	3	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5

